

# DB

GOLF &  
LIFESTYLE

Apr -Mei 2026  
NOT FOR SALE

+  
**LAYAK ATAU TIDAK  
JADI MAJOR  
KELIMA?**

+  
**BERLATIH DENGAN GEORGE**

**5 KESALAHAN  
DALAM PUTTING**

*Kisah AK:*  
**TERPURUK,  
BANGKIT & BERJAYA**



## GOLF EVENT ORGANIZER



# DELIVERING WORLD-CLASS GOLF EVENT

SEAMLESS EXECUTION FROM PLANNING TO FINAL PUTT

PLAN YOUR NEXT GOLF EVENT WITH OB GOLF



OBGOLF



obgolf

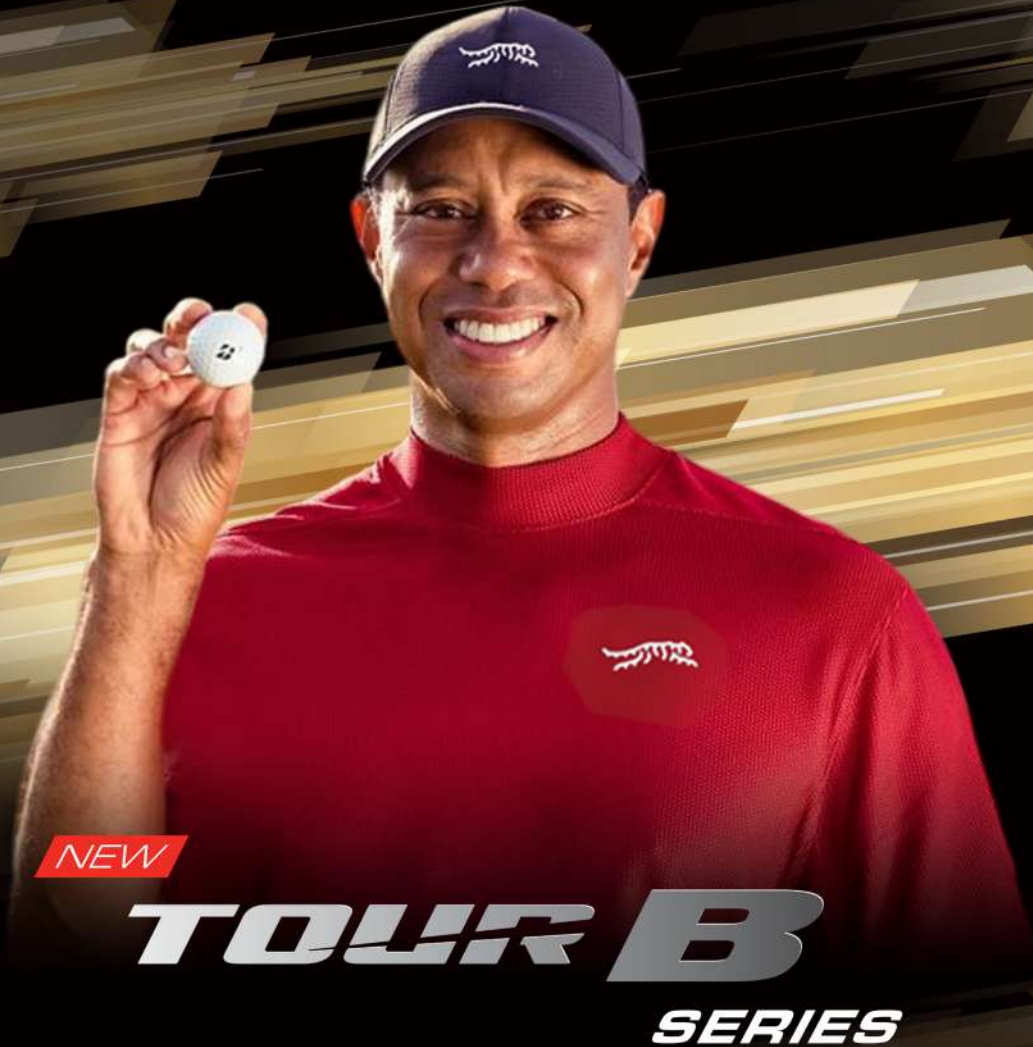


+62 852 6749 2090



dina.arfadiani@obgolf.co.id

# BRIDGESTONE GOLF



NEW

## TOUR B SERIES



# #1 BALL FITTER IN GOLF

Exclusively at



# FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

**I**ngat Anthony Kim (AK)? Nama ini menjadi salah satu topik utama di media-media golf pada Februari kemarin. Ia berhasil menjuarai LIV Golf Adelaide 2026. Namun, yang membuat AK lebih spesial dibandingkan para pemenang LIV Golf lainnya adalah ia bagaikan tokoh utama dalam *cinderella story*, yang mengalami pahit-getirnya hidup hingga akhirnya merasakan *happy ending*.

AK pernah menjadi bintang sebelum akhirnya tenggelam dalam masalah yang berkepanjangan sehingga menghilang dari arena kompetitif. Ketika balik lagi, dan bermain di LIV, pada 2024, banyak yang skeptis bahwa AK bakal bersinar seperti dulu.

Ketika bermain di Jakarta International Championship 2025 pada September, AK telah menunjukkan bahwa performanya sudah memiliki kemajuan pesat dibandingkan 2024. Apa dan bagaimana kisah AK ini? Informasinya bisa Anda simak dalam FOKUS edisi ini.

Selain berbagai berita menarik di luar negeri, ada kabar yang menggembirakan dari dalam negeri. Indonesia menjadi tuan rumah pergelaran event beregu Asia Pasifik “Queen Sirikit Cup” di Sentul Highlands Golf Club. Turnamen bergengsi yang bertajuk “Amateur Ladies Asia-Pacific Invitational Golf Team Championship” tersebut akan diselenggarakan pada 12-15 Mei mendatang.

Banyak pegolf ternama yang pernah mengikuti turnamen tahunan Asia Pacific Golf Confederation (APGC) ini, seperti Ai Miyazato, Yani Tseng, Lydia Ko, In Gee Chun, Hannah Green, Princess Superal, dan juga pegolf No. 1 Dunia Atthaya Thitikul. Di edisi ini kami mengulas tuntas Queen Sirikit 2026 ini.

Jangan lewatkan pula sajian berita maupun feature menarik lainnya, termasuk beberapa tip golf dari 2 pemain profesional nasional dan juga instruktur Leadbetter Golf Academy.

Selamat membaca!

Merry Kwan

**Advisor**

George Djuhari

**Publisher**

Merry Kwan

**Editor**

Yulius Martinus

**Playing Editor**

George Gandranata

Jonathan Wijono

**Graphic Designer**

Tristan Ari Malano

**Business Development**

Sri Utami

Iwan Prima A.

Redaksi@obgolf.co.id

APR - MEI 2026



**Cover:**

Anthony Kim

**Photo:**

Paul Lakatos | Asian Tour

**Office:**

**PT Visi Prima Golf**

Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,  
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,  
Palmerah - Jakarta Barat,  
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156

Fax: +62 21 53671159

info@obgolf.co.id

www.obgolf.co.id

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.



# SVINGOLF

THE PERFECT WEAR FOR THE PERFECT SWING

**BRING YOUR  
CORPORATE SPIRIT  
TO THE NEXT LEVEL**



**BUNDLING  
PACKAGE**

Scan to start  
your design journey



available at



[svingolf](#)

[www.svingolf.com](http://www.svingolf.com)

**CORPORATE ORDER SPECIAL OFFER !**

Hubungi kami dengan menggunakan

Kode Promo : **OB-SVIN-MARET**

untuk pemesanan corporate

*\*Terms & Condition Apply*

# CONTENTS

APR - MEI 2026

## 8 KISAH AK: TERPURUK, BANGKIT & BERJAYA

Anthony Kim kini menjadi meteor baru dalam kompetisi profesional dunia. Keberhasilannya menjuarai LIV Golf Adelaide 2026 menjadi pelajaran positif bagi siapa pun yang sedang berjuang dari keterpurukan.

## 12 SOSOK DI BALIK KEBANGKITAN AK

Ketika Greg Norman mengajak Anthony Kim untuk bergabung ke LIV Golf, banyak yang menilai keputusannya itu blunder. Norman melihat potensi tersembunyi pada diri AK.



## KABAR SEJAGAT

## 16 OPTIMISME UNTUK PERTAHANKAN GELAR

Sempat ada kekhawatiran mengalami cedera yang berkepanjangan, Rory McIlroy mengembuskan kabar yang menggembirakan bahwa dirinya siap tampil di US Masters Tournament. Tugas berat McIlroy adalah mempertahankan gelar yang belum pernah terjadi lagi dalam 24 tahun terakhir.

## 20 ARONIMINK MENANTI REKOR BARU

Tahun ini PGA Championship akan berlangsung di Aronimink Golf Club, Pennsylvania. Ini menjadi pergelaran kedua major tersebut setelah 64 tahun!

## 22 LAYAK ATAU TIDAK JADI MAJOR KELIMA?

Maret selalu menjadi bulan untuk pergelaran event besar THE PLAYERS Championship. Usulan untuk menjadikan THE PLAYERS sebagai major kelima kembali mengemuka.





# Collection



Exclusively at





## WARTA DALAM NEGERI

### 50 **LEBIH DARI SEKADAR KOMPETISI BEREGU**

Tahun ini Indonesia menjadi tuan rumah pergelaran golf beregu se-Asia Pasifik: Queen Sirikit Cup. Event ke-46 ini menandai keberlangsungan turnamen beregu tertua dan bergengsi yang telah melahirkan banyak legenda golf.

## AMATIR BERBICARA

### 56 **MENGENAL PERAIH PERUNGGU BEREGU SEA GAMES 2025**

Beberapa tahun terakhir ini nama Sania Talita Wahyudi dikenal sebagai salah satu atlet tim nasional Indonesia. Satu hal yang telah diujulkannya adalah menjadi anggota timnas yang berhasil membawa pulang medali perunggu untuk nomor beregu di SEA Games 2025, bersama Elaine Widjaja dan Bianca Naomi Laksono.

## JELAJAH GOLF

### 60 **NAPAK TILAS KE DUEL IN THE SUN VENUE**

Sejarah Trump Turnberry sangat panjang, dimulai pada awal 1900-an. Duel Tom Watson dengan Jack Nicklaus dalam Open Championship 1977 menjadi saah satu catatan sejarah yang berkesan dalam perjalanan Trump Turnberry.

## DESTINASI

### 64 **KOTA PERSINGGAHAN KE GUNUNG BROMO**

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru memang bisa dijangkau dari beberapa kota yang mengapitnya. Probolinggo pun menjadi tempat persinggahan bagi para petualang yang ingin berkunjung ke Gunung Bromo.

## BERLATIH DENGAN GEORGE

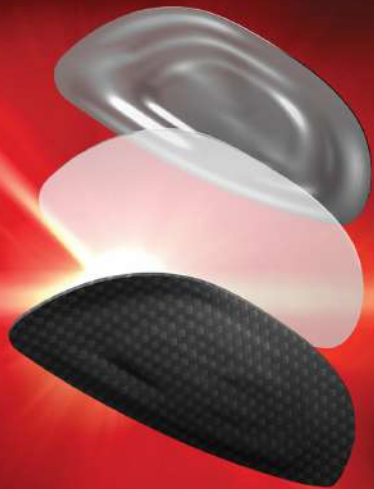
### 32 **ANAK BARU DI PANGGUNG PEGOLF ELITE**

Gotterup menjadi buah bibir di PGA Tour di awal musim 2026. Dua kemenangan dalam 2 bulan berturut-turut di tahun ini menempatkan pegolf berusia 22 tahun tersebut di panggung elite dunia, Top 10 Official World Golf Ranking (OWGR).

### 42 **LIMA KESALAHAN DALAM PUTTING**

Putting adalah pukulan terakhir yang dilakukan dalam satu hole. Pukulan ini lebih banyak menjadi penentu keberhasilan di hole tersebut. Putting menuntut akurasi, kontrol kecepatan, dan kemampuan membaca kontur lapangan.

**— TRI-FORCE —**



ULTRA-THIN  
HIGH-STRENGTH  
**TITANIUM**   **POLY MESH**   **CARBON**

# A QUANTUM LEAP IN DISTANCE



INTRODUCING QUANTUM. FOR THE FIRST TIME EVER, QUANTUM'S TRI-FORCE FACE FEATURES ULTRA-THIN, HIGH-STRENGTH TITANIUM THAT IS 14% THINNER. REINFORCED WITH POLY MESH AND CARBON, THE RESULT IS A FASTER FACE, MORE BALL SPEED, AND LONGER WALKS TO GET TO YOUR BALL.



## QUANTUM



**eCCO**<sup>®</sup>  
— GOLF —

# BIOM<sup>®</sup>



## FEEL THE DIFFERENCE, ELEVATE YOUR GAME

100% WATERPROOF & 360° BREATHABLE WITH  
GORE-TEX SURROUND TECHNOLOGY

MADE WITH



**Leonian Golf Indonesia**

Rukan Garden House A30

Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470. Indonesia.

:leoniangolf\_id | : Leonian Golf ID | : www.leogolf.id



Scan Now



# KISAH AK: TERPURUK, BANGKIT & BERJAYA

Anthony Kim kini menjadi meteor baru dalam kompetisi profesional dunia. Keberhasilannya menjuarai LIV Golf Adelaide 2026 menjadi pelajaran positif bagi siapa pun yang sedang berjuang dari keterpurukan.

Photography: LIV Golf



**T**anggal 28 Februari 2024 LIV Golf mengumumkan bahwa Anthony Kim telah bergabung dengan LIV Golf sebagai pemain *wild card* dalam satu musim. Setelah “pensiun” selama hampir 12 tahun, pegolf Amerika Serikat berusia 38 tahun ini memulai debutnya di ajang kompetisi profesional LIV Golf Jeddah, yang digelar pada 1–3 Maret 2024 di Royal Greens Golf and Country Club, King Abdullah Economic City, Arab Saudi.

“Setelah mundur dari dunia golf beberapa tahun lalu karena cedera, saya senang bisa secara resmi mengumumkan kembalinya saya ke dunia golf profesional,” kata Kim, seperti dikutip situs LIV Golf. “Ini sudah lama saya nantikan, dan saya sangat bersyukur atas semua pasang surut serta pelajaran yang saya peroleh dari awal karier saya. Saya ingin bersaing dengan para pemain terbaik di dunia, dan saya bertekad untuk membuktikan pada diri sendiri bahwa saya bisa menang lagi.”

Kembalinya Kim, atau yang kini akrab dipanggil AK, mengundang beragam pro-kontra dari publik golf. Sebagian menyambut dan mendukung atas *comeback*-nya AK. Mereka berharap dan berkeyakinan bahwa pegolf kelahiran 1985 tersebut bisa Berjaya lagi seperti yang ditunjukkannya pada 2008-2010. Namun, tidak sedikit meragukan kemampuan AK karena terlalu lama menghilang dari arena kompetitif.

Debut AK di Jeddah tidak memenuhi ekspektasi para pengamat yang kontra. Ia mencetak skor 76, 76, dan 74, sehingga finis di posisi terakhir dengan selisih 11 pukulan. “Jelas ini adalah minggu yang berat. Saya sangat antusias bisa kembali bermain golf profesional. Saya merasa sangat beruntung mendapat kesempatan ini,” kata Kim mengenai debutnya. “Masih banyak hal yang harus saya perbaiki, tapi banyak hal baik yang terjadi bagi saya minggu ini. Jadi, saya berharap bisa memanfaatkan momentum ini dan bersaing memperebutkan gelar pada suatu saat nanti.”

Hasil musim pertama di LIV Golf seolah menegaskan bahwa masa kejayaan AK sudah habis. Dari 11 turnamen yang diikutinya selama 1 musim itu, posisi terbaiknya adalah peringkat ke-36 dari 54 peserta. Ia menduduki peringkat juru kunci dalam klasemen akhir pada musim pertamanya.

Jika berpatokan pada skor, AK memang mengecewakan. Namun, statistik permainannya dalam musim pertamanya justru menunjukkan secercah harapan. Kim berada di peringkat ke-14 dalam *putting average*, posisi ke-29 dalam *drive distance*, dan ke-40 dalam perolehan eagle.

Dalam dua event terakhir di 2024, AK bisa menduduki peringkat 36 dan T42. Ditambah lagi, ia berhasil lolos cut di International Series Qatar pada akhir November 2024, dan finis di T37. Ini merupakan hasil yang sangat positif bagi pegolf yang dianggap sudah “berkarat”.

Namun, jika berkaca pada pandangan pelatih golf kenamaan Hank Haney, AK masih memiliki potensi yang tersembunyi. Pada November 2024, mantan *swing coach* Tiger Woods tersebut mengunggah video swing Kim di Twitter dan mengatakan bahwa swingnya terlihat “hebat”.

Kim sendiri tidak terlalu risau dengan penampilan semusimnya. Akun pribadi

di media sosial-nya justru lebih banyak menunjukkan keceriaannya bercengkrama dengan putri kecilnya, Bella, dan sang istri Emily.

“Saya mendapatkan banyak rasa percaya diri dari apa yang saya lakukan hari itu, dan saya rasa banyak atlet, banyak orang—terlepas dari profesi apa pun yang Anda geluti, bagaimana kinerja Anda di tempat kerja hari itu menentukan bagaimana Anda memandang diri sendiri,” kata Kim.

“Di titik ini dalam hidup saya, saya bisa memisahkan kedua hal itu, yang menurut saya seperti kekuatan super saat ini. Saya tahu bahwa entah saya mencetak skor 15 atau 3, putri saya tetap akan ingin makan

es krim stroberi dan saya akan melakukannya bersamanya. Itu adalah bagian paling menyenangkan dari hari saya. Golf, Anda tahu, melalui pengalaman-pengalaman bersama keluarga ini, setiap pengalaman yang saya dapatkan, saya semakin menghargainya, dan itu membuat golf terasa jauh lebih sederhana.”

Di balik kesederhanaan AK dalam memandang hidupnya setelah mengalami masa-masa berat selama 10 tahun karena cedera berkepanjangan dan juga kecanduan obat-obatan, terselip ambisi besar untuk bangkit dan berdiri tegak.

Musim 2025 pun tidak memberikan perkembangan yang baik bagi AK.

"...Saya tahu bahwa entah saya mencetak skor 15 atau 3, putri saya tetap akan ingin makan es krim stroberi dan saya akan melakukannya bersamanya. Itu adalah bagian paling menyenangkan dari hari saya..."



Ia harus terdegradasi dari LIV Golf League di akhir musim 2025. Meski permainannya mengalami perbaikan sejak bermain di Jakarta International Championship pada Oktober tahun lalu, itu tidak cukup menahannya di liga golf elite dunia.

Kim harus berjuang dari bawah untuk bisa kembali ke LIV Golf. Ia berhasil lolos ke tour bentukan Greg Norman ini. Kemenangannya di LIV Golf Promotions telah memberikan tiket eksklusif untuk berlaaga lagi di LIV Golf League 2026.

Ketika musim 2026 mulai bergulir, AK telah memberikan sinyal bahwa dirinya akan tampil menggigit di musim 2026. Ia mampu finis T22 dalam *event* pembuka LIV Golf Riyadh. Namun, di LIV Golf Adelaide, AK menunjukkan jati diri sesungguhnya yang selama ini tersembunyi.

Ia tampil menggiila di Adelaide, event kedua LIV Golf 2026. Di putaran akhir, peraih 3 gelar PGA Tour tersebut harus berhadapan 2 pemain terbaik LIV Golf: Bryson DeChambeau dan Jon Rahm. Ketika DeChambeau mulai kehilangan kontrol untuk bisa meramaikan persaingan menuju tangga juara, AK justru makin *gacor* dengan permainannya.

Tertinggal 5 pukulan dari Rahm dan DeChambeau, AK bisa membalikkan keunggulan. Ia berhasil finis dengan total 23-under, menang dengan keunggulan 3 pukulan dari Rahm, yang harus puas di posisi runner up. Kemenangan itu tidak terlepas dari hasil putaran akhir AK yang mencetak 63 (9-under!).

"Saya merasa sangat terbebani dengan perasaan (menang) ini sekarang," kata Kim, seperti dikutip dari rilis LIV Golf. "Tapi rencanaku adalah terus meningkatkan diri dan mulai memenangkan lebih banyak trofi."

Kim menutup permainannya di Minggu itu dengan. Ia berhasil mengejar ketertinggalan defisit 5 pukulan dari AK. Menariknya, AK berhasil juara setelah direkrut 4Aces GC yang dikomandani Dustin Johnson menjelang event kedua tersebut.

Keberhasilan AK ini memang seperti momentum kebangkitannya setelah terpuruk selama 12 tahun. Kim pernah dikenal sebagai salah satu pegolf masa depan AS ketika berhasil menorehkan namanya dalam daftar juara PGA Tour pada 2008 (dengan 2 gelar PGA Tour), dua tahun setelah beralih status ke profesional. Ia bahkan menjadi pahlawan kemenangan Tim Ryder Cup AS dalam ajang beregu 2008. Cedera berkepanjangan mengubur masa depan AK di arena kompetisi profesional pada 2012. Di tengah frustrasinya

itu, ia pun kecanduan minum-minuman dan obat-obatan. Ia menghilang dari kompetisi PGA Tour. Kini, AK telah menunjukkan bahwa dirinya masih ada dan mampu menampilkan permainan yang bahkan sebagian orang tidak memprediksi sama sekali.

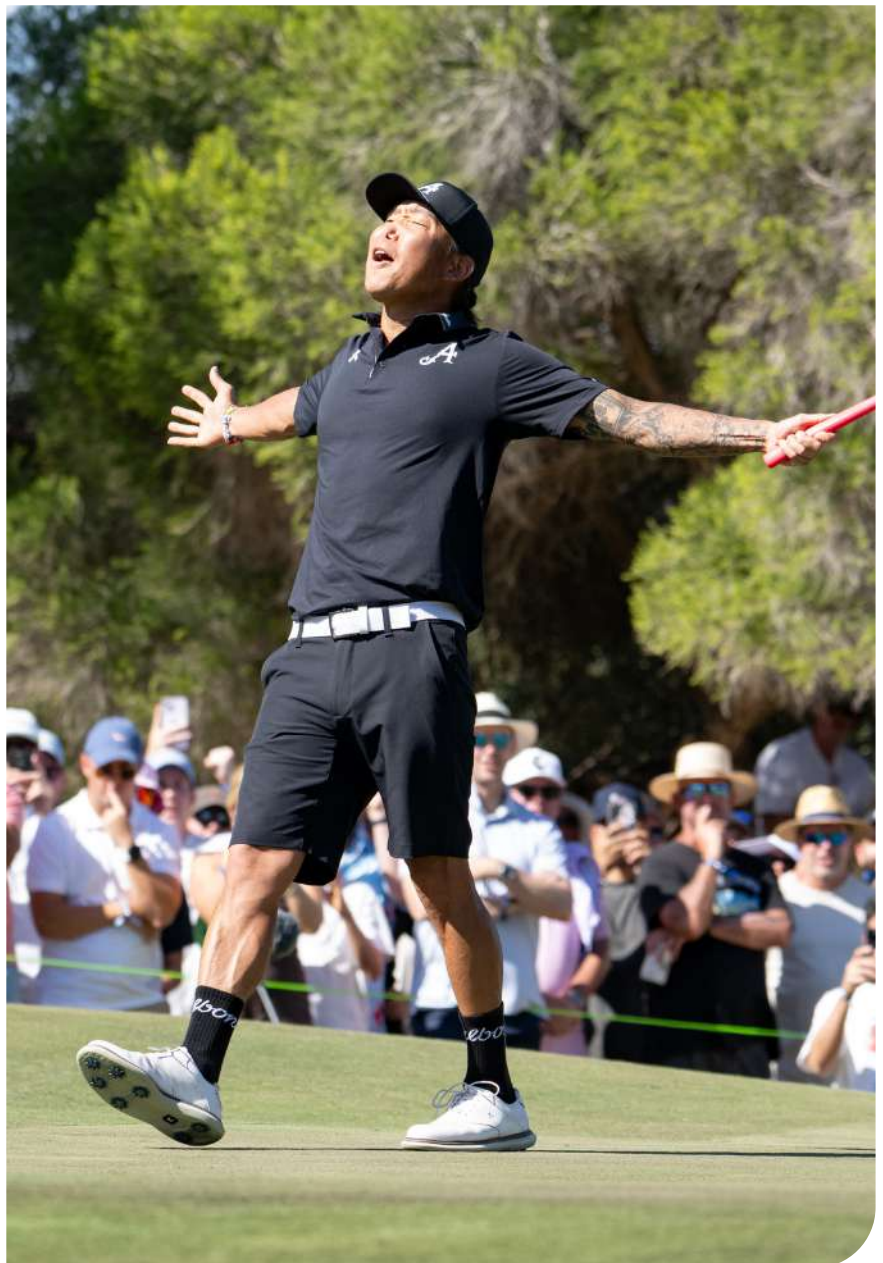
"Saya berhasil bermain golf dengan baik hari ini. Saya tahu ini akan terjadi," kata Kim. "Tidak ada orang lain yang perlu percaya pada saya selain diri saya sendiri, dan bagi siapa pun yang sedang berjuang, Anda bisa melewati segala hal."

AK ingin menunjukkan keberhasilannya di LIV Golf Adelaide ini sebagai inspirasi banyak orang. "Jadi, tujuanku yang pasti

adalah menginspirasi orang-orang yang sedang berjuang (dari keterpurukan) karena saya merasa dunia membutuhkan lebih banyak hal seperti itu."

Hingga Maret ini, Kim bertengger di posisi keempat dalam klasemen individual LIV Golf League 2026. Sementara itu, timnya, 4Aces GC--yang mengontraknya sebelum tampil di Adelaide—menduduki posisi kedua dalam leaderboard beregu. Ini seakan menebus hasil dua musim awal AK yang kurang memuaskan.

Atas hasil positifnya itu, nasihat sederhana Kim: "Don't *f\*\*\*ing quit*. That's it. Don't *f\*\*\*ing quit*." ■



# SOSOK DI BALIK KEBANGKITAN AK

Ketika Greg Norman mengajak Anthony Kim untuk bergabung ke LIV Golf, banyak yang menilai keputusannya itu blunder. Norman melihat potensi tersembunyi pada diri AK.

**R**aut bahagia terpancar dari wajah Greg Norman ketika Anthony Kim (AK) memastikan kemenangan profesional pertamanya setelah 2011. Kepercayaan mantan bos LIV Golf tersebut seakan terbayarkan di tengah ketidakpercayaan berbagai pihak atas keputusannya mengontrak AK pada 2024.

Dua tahun lalu Norman yang waktu itu merupakan CEO LIV Golf mengontak dan menemui AK langsung. Legenda golf Australia tersebut mengajak peraih 3 gelar PGA Tour

itu untuk bermain di LIV Golf League. Ajakan tersebut tidak serta merta diterima AK. Ada keraguan pada diri AK atas tawaran menarik tersebut.

Namun, Norman *keukeuh* ingin membawanya ke LIV Golf.

“Sejak pertama kali kami bertemu, saat kami mulai berbincang, aku melihatnya di matanya,” kata Norman, seperti dikutip Golf.com.

“Aku selalu tahu bahwa jika kita bisa menerangi jalan keyakinannya, jika ada





**“Aku sangat senang kamu melakukannya di tanah airku. Kini hidupmu telah kembali ke tempat yang seharusnya!! Selamat, temanku.”**

kepercayaan dan keyakinan, bakat alami, semangat, dan hasrat yang diberikan Tuhan padanya akan bangkit kembali. Dia memiliki begitu banyak bakat, tetapi bakat itu tertutupi oleh keputusan dan arahan yang salah. Dia merasa tersesat dan dia mengakuinya. Dia menerima kenyataan itu. Dia ingin berubah. Dia tahu bahwa golf bisa memberinya kesempatan yang dia butuhkan untuk melakukan perubahan itu.”

AK hanya perlu 2 tahun untuk menemukan jalur kemenangan yang telah lama hilang. Ia tidak hanya berhasil bersaing dengan para pegolf top dunia, tetapi ia pun mampu mengatasi perang dalam dirinya, yang membuat jatuh dalam keterpurukan. Norman telah membuatnya lebih percaya diri pada dirinya sendiri.

“Greg dan saya sempat berbincang. Dia bertanya apakah saya yakin bisa

melakukannya, seberapa besar komitmen saya. Jelas permainan saya saat itu sangat buruk, tapi saya tetap punya keyakinan diri bahwa saya bisa mencapai puncak, bahwa saya bisa memenangkan turnamen golf, dan dia berkata, ‘Aku juga percaya padamu.’” kata AK. “Jadi, saya sangat menghargai kesempatan yang saya dapatkan di LIV ini, dan saya akan terus berusaha menjadi lebih baik.”

Usai menang di LIV Golf Adelaide, Norman langsung memberikan ucapan selamat kepada AK. Kemenangan bersejarah karena AK menghadapi 2 pegolf terbaik dunia: Bryson DeChambeau dan Jon Rahm.

“Aku sangat, sangat bangga padamu. Kamu telah berjuang dalam pertarungan yang hanya sedikit orang yang bisa memahaminya,” tulis Norman di akun X-nya.

“Kamu percaya pada dirimu sendiri (dan) berkomitmen pada dirimu sendiri karena

kamu tahu di lubuk hatimu bahwa kamu akan kembali ke tempatmu seharusnya—di lingkaran para pemenang. Cinta dan dukungan luar biasa dari Emily dan Bella menginspirasi dan mendorongmu kembali ke puncak.

“Aku sangat senang kamu melakukannya di tanah airku. Kini hidupmu telah kembali ke tempat yang seharusnya!! Selamat, temanku.”

Selain Norman, Emily dan Bella pun menjadi faktor penentu dalam kebangkitan AK. Emosinya makin terjaga dengan kehadiran dua cahaya hidup. Ketika banyak orang terdekatnya menjauh, Emily dan Bella justru menjadi “guardian” AK dalam menjalani masa-masa *recovery* mentalnya.

Pencapaian AK di tangga juara dari sosok *zero* disebut Norman sebagai salah satu *golf's greatest comeback*. Pengalamannya itu pantas disejajarkan dengan keberhasilan Tiger Woods yang menjuarai Masters 2019 setelah trauma personal dan berbagai cedera yang melandanya serta sukses Ben Hogan usai *recovery* dari trauma kecelakaan fatal mobil, yang menyebabkan patah tulang panggul, patah tulang rusuk, serta cedera pada mata kiri dan organ dalam tubuh Hogan. ■

# FAKTA-FAKTA MENARIK MANTAN PEGOLF NO. 6 DUNIA

## 1 PENGALAMAN AWAL SEBAGAI PEMAIN PRO

Turn pro pada 2006, nama lulusan University of Oklahoma tersebut meroket ketika finis T2 di Valero Texas Open 2006 (dengan sponsor exemption). Ia mendapatkan kartu PGA Tour-nya untuk musim 2007 setelah lolos di *q-school*.

## 2 PAHLAWAN RYDER CUP 2008

Nama AK makin populer sebagai pahlawan kemenangan AS di Ryder Cup 2008. Ia berhasil melindas Sergio Garcia di partai single dengan skor telak 5&4. AK diprediksi sebagai salah satu pegolf masa depan AS.

## 3 TAHUN 2008 ADALAH MUSIM GEMILANG AK

AK menjuarai Wachovia Tournament 2008, mengalahkan juara Open Championship Ben Curtis. Total skor kemenangannya tercatat sebagai yang terendah dalam sejarah turnamen tersebut hingga 2015. Kemudian, menang di AT&T National (*hosted by Tiger Woods*) beberapa bulan berikutnya. Selain menjadi pahlawan kemenangan AS di Ryder Cup 2008, peringkat AK naik ke posisi No. 6 Dunia.

## 4 CEDERA BERKEPANJANGAN MENGUBUR KARIER PROFESIONALNYA

Dimulai cedera jempol yang berujung operasi usai sukses di Masters 2010. Lalu, operasi achilles di kaki kiri di 2012 membuatnya absen 9-12 bulan. Sempat turun lagi di 2013 dengan medical exemption, tetapi tidak berdampak bagus pada karier golfinya. Pada April 2014, Kim benar-benar lepas dari golf. Cedera berkepanjangan membuatnya frustrasi sehingga menjadi *drug addict*.

## 5 BAGAIMANA PENGALAMAN AK DALAM KETERPURUKANNYA?

Beberapa tahun lalu, ia mengungkapkan kondisi mentalnya di titik terendah dalamnya keputusan dalam sebuah postingan di media social. Ia mengatakan dirinya menggunakan narkoba saat bertanding di turnamen-turnamen besar dan bahwa masalah-masalahnya telah membuatnya berpikir untuk mengakhiri hidupnya.

“Setiap hari aku memilih narkoba dan alkohol untuk menghilangkan rasa sakit, tak peduli apa yang terjadi dalam karier profesionalku, dan aku jadi begitu ahli melakukannya hingga aku kehilangan jati diriku. Sungguh sialan sulitnya bermain di turnamen besar sambil harus berhenti di toilet portabel setiap beberapa lubang,” katanya, seperti dikutip Sports Illustrated.



6

## KONDISI AK TERAKHIR SEBELUM BERGABUNG LIV GOLF

AK mengatakan kepada situs web tour tersebut bahwa ia telah menjalani operasi untuk memperbaiki tendon achilles, tangan, dan bahunya, serta prosedur fusi tulang belakang. Kim menambahkan ia hampir tidak pernah keluar rumah selama periode tersebut. Ia hanya ditemani dua monyet peliharaan dan enam anjing. “Saya berada di sekitar orang-orang jahat. Orang-orang yang memanfaatkan saya. Para penipu,” katanya.

7

## MEREKA YANG TELAH “MENARIKNYA” DARI KECANDUAN.

Istri AK, Emily, dan kelahiran putrinya, Bella—yang kini sudah mulai bisa berjalan—telah membantunya pulih dari kecanduan. “Lalu ada istrinya, Emily. Dia adalah penopang utamanya, selalu ada untuknya, membalutnya dengan cinta dan dukungan yang kokoh. Penyelamatnya. Dan Bella, putrinya sekaligus sumber inspirasinya, yang setiap hari mendorongnya untuk menunjukkan pada Bella betapa dia adalah sosok ayah idaman dan kepala keluarga sejati. Ini adalah *comeback* golf terhebat dalam sejarah! Saya merasa bangga bisa menjadi bagian kecil darinya,” kata Greg Norman, mantan CEO LIV Golf. ■

### DATA ANTHONY HA-JIN KIM

**Tanggal Lahir** : 19 Juni 1985  
**Awal Status Pro** : 2006

#### PRESTASI

2004	Northeast Amateur <sup>1</sup>
2008	Wachovia Championship <sup>2</sup>
	AT&T National <sup>1</sup>
2010	Shell Houston Open <sup>2</sup>
2026	LIV Golf Adelaide <sup>3</sup>

#### KETERANGAN:

<sup>1</sup> Berstatus amatir  
<sup>2</sup> PGA Tour  
<sup>3</sup> LIV Golf



# OPTIMISME UNTUK PERTAHANKAN GELAR

Sempat ada kekhawatiran mengalami cedera yang berkepanjangan, Rory McIlroy mengembuskan kabar yang menggembirakan bahwa dirinya siap tampil di US Masters Tournament. Tugas berat McIlroy adalah mempertahankan gelar yang belum pernah terjadi lagi dalam 24 tahun terakhir.

**U**S Masters Tournament akan digelar pada 9-12 April ini di Augusta National. Juara bertahan Rory McIlroy akan mempertahankan Jaket Hijau-nya pada pekan Masters tersebut. Meski kondisinya sempat meragukan usai pergelaran THE PLAYERS Championship pertengahan Maret kemarin, McIlroy optimistis dirinya bisa *full recovery* saat tampil di Augusta, dan siap mempertahankan gelar.

Di TPC Sawgrass, persiapan McIlroy terganggu dengan cedera punggung. Upayanya untuk mempertahankan gelar THE PLAYERS pun buyar. Ia finis mengecewakan dengan T46 pada hasil akhir.

“Saya akan lihat bagaimana kondisi tubuh saya,” kata pegolf No. 2 Dunia itu, seperti dikutip *The Guardian*. “Kita lihat saja bagaimana rasanya saat practice dan di rumah; kalau saya mulai merasa gelisah di rumah, mungkin saya akan ikut satu turnamen lagi nanti.

“Penting bagi saya untuk bisa bertahan hingga akhir pekan di sini dan bermain beberapa hari ekstra. Saya senang bisa melewati empat hari (di THE PLAYERS) dan tubuh saya terasa baik-baik saja. Permainan saya sedikit membaik seiring berjalannya pekan, meskipun skornya mungkin tidak mencerminkan hal itu selama akhir pekan.”

“Kondisiku cukup baik. Aku sedang menjalani terapi fisik untuk cedera punggung ringan, tapi aku berusaha sebaik mungkin untuk mengatasinya,” kata pegolf Irlandia Utara berusia 36 tahun itu. “Performaku juga sudah membaik. Saat tiba di Augusta, aku akan hampir 100% siap.”

Kekhawatiran McIlroy terbesar justru berada dalam dirinya ketika bermain di Augusta. Ia berhasil meraih Jacket Hijau tahun lalu setelah mampu mengatasi tekanan dalam dirinya. Peraih 5 gelar major itu harus menunggu 11 tahun untuk mencapai karier Grand Slam.

“Baru setelah berhasil mengalahkan monster di dalam diriku (tekanan) yang telah begitu lama menyiksaku, hidupku mulai bergerak maju. Aku berharap kemenangan kedua di ajang Masters ini akan berjalan sedikit lebih lancar,” jelasnya.

“Saya tidak ingin kembali ke hari itu,” katanya. “Ketika Anda sangat menginginkan sesuatu dalam hidup dan berjuang untuk itu dalam waktu yang lama, tetapi gagal mencapainya, makna dari tujuan itu seolah-olah membesar di benak Anda,” tambahnya, seperti dikutip *Chosun Daily*. “Jujur, hari itu adalah hari tersulit dalam karier golf saya.”

“Saya hanya senang telah mencapainya dan terbebas darinya,” katanya berulang-ulang. “Saya lega semuanya sudah berakhir.”

“Dari Masters April Masters hingga Open Championship July, saya akan fokus menjaga

tubuh dan *mind* dalam kondisi optimal untuk *me-maintain peak performance*,” tegasnya.

Namun, tugas mempertahankan Jacket Hijau memang tidak mudah. Menjadi *back-to-back champion* di Masters masih menjadi hal yang sulit diwujudkan, setidaknya dalam 24 tahun terakhir. Sepanjang sejarah Masters, baru ada 3 pegolf yang berhasil mempertahankan gelar juara Masters. Mereka adalah Jack Nicklaus (1965-1966), Nick Faldo (1989-1990), dan Tiger Woods (2001-2002).

Tidak hanya McIlroy, beberapa pegolf pun difavoritkan bakal mengatasi Augusta National. Scottie Scheffler pastinya menjadi penantang kuat McIlroy. Pegolf No. 1 Dunia ini telah merasakan 2 Jacket Hijau (2022 dan 2024). Determinasi Scheffler telah teruji di 4 pergelaran major. Satu-satu trofi yang belum diraih Scheffler adalah US Open. Itu pun tinggal menunggu waktu saja.

Tiga anggota LIV Golf pun perlu diwaspadai. Mereka adalah Jon Rahm, Dustin Johnson, dan Bryson DeChambeau. Dua nama pertama adalah alumnus Masters Tournament. Rahm mengenakan Jacket Hijau pada 2023, sedangkan Johnson meraihnya pada 2020 dengan rekor skor terendah (20-under) sepanjang perhelatan event bergengsi itu sejak 1934.

Nama yang terakhir justru berada dalam performa terbaiknya pada Maret kemarin. DeChambeau menyabet 2 trofi LIV Golf (Singapore dan South Africa) *back-to-back*. Peraih 2 gelar US Open itu sulit dihentikan ketika sudah berada dalam *peak performance*-nya. Tahun lalu, ia sempat masuk radar juara dalam 54 hole. Sayangnya, di putaran akhir, pegolf berusia 32 tahun mengalami penurunan performa sehingga harus puas di T5 pada Masters 2025.

Tiga nama lain bisa menjadi kuda hitam di Augusta National tahun ini. Mereka adalah Cameron Young (USA), Matt Fitzpatrick (ENG), dan Ludvig Aberg (SWE). Young dan Fitzpatrick baru saja meraih 1 trofi pada Maret kemarin. Keduanya berada dalam motivasi tertinggi sehingga bisa mempertahankan *performance*-nya. Nama Aberg mengemuka karena konsistensinya selama Maret kemarin. Meski belum meraih juara, ia bisa menjaga dirinya di Top 5 dalam event yang diikutinya pada bulan kemarin. Tidak mengherankan jika namanya masuk sebagai pegolf favorit di bursa taruhan untuk Masters 2026. ■



# BISIKAN MICKLESON BERBUAH JAKET HIJAU



Rory McIlroy berhasil melengkapi karier Grand Slam setelah memenangi US Masters Tournament 2025. Phil Mickleson berkontribusi dalam kemenangan bersejarah McIlroy.

**K**eberhasilan di US Masters Tournament 2025 menjadi momen paling bersejarah dalam karier golf Rory McIlroy. Ia akhirnya bisa mewujudkan karier Grand Slam-nya setelah harus berjuang selama 11 tahun. Jacket Hijau menjadi satu-satunya gelar yang belum diraih McIlroy dalam kurun waktu itu sejak ia memenangi PGA Championship yang menjadi major ketiga dari 3 event berbeda pada 2014.

Pencapaian tertinggi McIlroy di Augusta National pada tahun lalu bisa terwujud setelah beberapa kali hampir menjadi juara tetapi flop di saat-saat menentukan. Oleh karena itu bisa dibayangkan betapa leganya ketika pegolf Irlandia Utara berusia 36 tahun itu berhasil menuntaskan obsesi 11 tahun-nya itu.

McIlroy membocorkan rahasia keberhasilannya di tahun lalu itu. Ia mendapatkan nasihat berharga dari Phil Mickelson, peraih 3 gelar juara Masters. Saat *practice round* dengan Mickelson 15 tahun lalu, pegolf kidal itu mengatakan kepada McIlroy bahwa Augusta National itu tempat terbaik untuk bermain agresif. Nasihat itu tidak langsung dipraktikkan McIlroy.

Ia cenderung bermain dengan hati-hati mengingat betapa pentingnya ajang tersebut, yang berujung pada kegagalan beruntun. Namun, tahun lalu, ia mengubah strateginya, dan hal itu membuahkan hasil: Jacket Hijau pertamanya.

“Saya ingat saat itu berpikir, ‘Apa maksudnya?’” kata McIlroy, seperti dikutip

Golf.com. “Saya justru merasa sebaliknya. Saya merasa tidak bisa bermain agresif di sini karena ada begitu banyak area berbahaya yang harus dihindari. Tapi Phil (Mickelson) sangat percaya — mungkin masih begitu — pada *short game*-nya sehingga jika dia meleset dalam *approach shot* karena bermain agresif, dia tetap yakin bisa menyelamatkan bola itu.”

“Saya kira dengan menjadi *better putter* dan mungkin sedikit mengasah permainan pendek saya serta menjadi lebih baik di sekitar green, hal itu mungkin memungkinkan saya untuk menjadi lebih agresif dalam *approach play* saya di Augusta,” tambahnya.

Tahun lalu McIlroy mengatakan bermain sangat agresif di *front nine* dan berhasil

memimpin di leaderboard. Di *back nine*, ia mencoba bermain sedikit “*defensive*”, menjaga keunggulan. Akibatnya, ia mencetak double bogey di hole 13 dan bogey di hole 14. Ia pun mengubah strategi di sisa hole berikutnya.

“Mungkin ada pelajaran di sana bahwa kita tidak boleh mengendurkan tekanan,” kata McIlroy. “Segala hal yang berjalan lancar bagi saya pada hari itu dan sepanjang pekan itu terjadi ketika saya bermain agresif, ketika saya berani mengambil risiko dalam setiap pukulan. Itulah mungkin pelajaran yang harus dipetik.”

McIlroy mengungguli Justin Rose dengan birdie pada hole pertama playoff untuk mengukir kemenangan bersejarahnya di Augusta National April lalu. Itu menandai

jaket hijau pertamanya dan melengkapi Grand Slam dalam kariernya.

Gelar Masters 2025 menjadikan McIlroy sebagai pegolf keenam yang melengkapi keempat gelar major modern. Ia pun mengekspresikan kemenangannya itu dengan melemparkan putternya ke udara dan terjatuh ke tanah dalam perayaan yang emosional.

Di tahun-tahun sebelumnya, ia hampir menang beberapa kali, tetapi kemudian lepas dari genggamannya. Pada 2024, ia berada di posisi kedua setelah 14 hole, tetapi turun ke peringkat ke-27 setelah putaran pembuka. Ia akhirnya finis di peringkat ke-22. ■



# ARONIMINK MENANTI REKOR BARU

Tahun ini PGA Championship akan berlangsung di Aronimink Golf Club, Pennsylvania. Ini menjadi pergelaran kedua major tersebut setelah 64 tahun!

**P**erhelatan PGA Championship ke-108 akan berlangsung di di Aronimink Golf Club, Pennsylvania. Event major itu digelar pada 14-17 Mei 2026, dan menjanjikan pertunjukan yang menarik dengan sajian layout menantang yang belum pernah dialami para profesional dalam 30 tahun terakhir.

PGA Championship pertama kali digelar di Aronimink Golf Club pada 1962. Ini artinya lapangan golf karya Donald James Ross

tersebut menjadi venue turnamen major yang di-organize PGA of America ini untuk kedua kalinya dalam kurun waktu 64 tahun.

Gary Player menjadi pemenang pertama dalam PGA Championship 1962. Ia menang dengan skor total 278 (2-under-par) dengan par 70. Tahun ini, untuk pergelaran yang kedua kalinya, Aronimink Golf Club menantikan juara baru dan tentunya rekor total baru.

Juara bertahan Scottie Scheffler bakal mempertahankan trofi di Aronimink Golf

Club. Ini akan menjadi tugas yang tidak mudah bagi pegolf No. 1 Dunia ini. Lapangan yang didirikan pada 1896 tersebut dikenal sebagai salah satu venue tersulit di Amerika Serikat.

Scheffler tidak sendiri. Ada 143 pegolf lain yang juga berambisi untuk menorehkan rekor baru di Aronimink Golf Club. Oleh karena itu, perhelatan PGA Championship 2026 akan menghadirkan pertarungan yang berbeda dibandingkan event-event sebelumnya. ■





# NASIB MAJOR YANG TERPINGGIRKAN

Pergelaran US PGA Championship diusulkan kembali ke bulan Agustus. Ini menjadi upaya untuk mengembalikan pamor event tersebut yang tidak kunjung naik.

**B**eberapa bulan menjelang pergelaran US PGA Championship 2026, berembus usulan untuk memindahkan event major yang dikelola PGA of America tersebut kembali ke bulan Agustus. Sebelum 2019, PGA Championship diadakan setiap Agustus. Mulai 2019, event tersebut kemudian digelar pada Mei setelah Masters (April) dan US Open (Juni). Namun, pamor PGA Championship malah makin tenggelam. Upaya memindahkan PGA Championship ke Mei didasari keinginan

untuk menarik lebih banyak minat penggemar golf terhadap pergelaran major itu.

Ketika masih berlangsung pada Agustus, PGA Championship harus bersaing dengan musim NFL, sehingga kehilangan banyak peminat dalam setiap pergelarannya. Ini justru berbeda dengan 2 perhelatan major lainnya, seperti Masters dan US Open, yang selalu menarik banyak fan golf yang antusias. Karena itu, pada tahun 2019 event major itu bergeser ke Agustus.

Sayangnya, pergeseran jadwal ini tidak

membuat pamor event ini membaik. Tidak mengherankan jika muncul kembali usulan untuk memindahkan kembali ke Agustus. Usulan yang dilontarkan Rory McIlroy ini menjadi respons atas popularitas PGA Championship yang justru tenggelam di antara event-event major lainnya. McIlroy menyatakan bahwa PGA Championship seperti kehilangan identitasnya.

"THE PLAYERS, menurut saya, lebih memiliki identitas daripada PGA Championship," kata McIlroy.

Oleh karena itu, McIlroy mengusulkan agar PGA sebaiknya dikembalikan ke jadwal semula, sehingga sekali lagi menjadi turnamen major terakhir dalam kalender.

"Menurut saya, (PGA Championship) ini adalah kesempatan terakhir untuk meraih kejayaan (*glory's last shot*)," kata McIlroy, mengenai identitas PGA Championship. "Saya rasa turnamen ini harus kembali digelar pada Agustus."

Dibandingkan dengan 3 major lainnya, PGA Championship sering dianggap sebagai event major yang terpinggirkan. Tidak ada identitas kuat pada turnamen ini menyebabkan popularitasnya tidak segemerlap 3 turnamen major lainnya. ■



# LAYAK ATAU TIDAK JADI MAJOR KELIMA?

Maret selalu menjadi bulan untuk pergelaran event besar THE PLAYERS Championship. Usulan untuk menjadikan THE PLAYERS sebagai major kelima kembali mengemuka.

**C**ameron Young berhasil menuntaskan ambisinya memenangi turnamen besar di PGA Tour, THE PLAYERS Championship 2026, pada pertengahan Maret kemarin. Pegolf AS berusia 28 tahun tersebut mampu mengalahkan Matt Fitzpatrick (ENG) dengan keunggulan 1 pukulan. Atas kemenangan ini, Young membawa pulang cek senilai US\$4,5 juta dari hadiah total US\$25 juta.

Nilai hadiah THE PLAYERS memang lebih besar dari semua event profesional mana pun, termasuk turnamen sekelas major. Tidak mengherankan jika THE PLAYERS yang selalu digelar pada Maret selalu menjadi event yang ditunggu-tunggu. Tahun ini PGA Tour bahkan meluncurkan *tagline* dalam kampanye promo untuk THE PLAYERS: “*March is going to be major*” (Maret akan menjadi {bulan} major).

Tagline ini kembali menghangatkan topik, apakah THE PLAYERS itu major atau bukan? Perdebatan ini sudah muncul sejak event itu mulai bergulir pada 1974.

Yang pasti, “Departemen pemasaran kami sangat efektif. Mereka membuat satu iklan, dan kini kita semua membahas hal ini, yang sungguh menarik,” kata CEO PGA Tour Brian Rolapp, seperti dikutip USA Today. “Selamat untuk mereka.”

Selama ini THE PLAYERS memang selalu disebut-sebut sebagai “major kelima” secara tidak resmi. PGA Tour mengambil momentum tersebut dengan merilis *tagline* untuk event tersebut. Ini justru seolah-olah menjadi “senjata” PGA Tour untuk menguatkan status major itu layak disematkan pada THE PLAYERS. Meski demikian, badan tour di AS tersebut berkilah bahwa status major tersebut bukan menjadi keputusan mutlak mereka.

“Kami sangat bangga dengan THE PLAYERS, dan dengan semua pembicaraan soal status major ini, mungkin ada yang bilang kami terlalu bangga. Pada akhirnya,

itu bukan keputusan kami,” kata Rolapp.

“Dari pembicaraan soal apakah ini harus jadi major atau tidak, saya banyak belajar. Saya tidak sepenuhnya yakin bagaimana turnamen besar menjadi major, sejarahnya sangat menarik untuk dipelajari. Dulu ada lebih banyak turnamen major. Sekarang jumlahnya berkurang. Menurut saya, yang penting adalah itu bukan keputusan kami.”

Davis Love III mendukung status major untuk THE PLAYERS. Pegolf yang pernah menjuarai THE PLAYERS dua kali dan PGA Championship ini ingat bahwa mantan Komisaris PGA Tour, Tim Finchem, pernah

mendorong para pemain untuk mengambil inisiatif dalam mempromosikan turnamen THE PLAYERS sebagai turnamen yang layak disejajarkan dengan major.

“Tim berkata, ‘Aku nggak bisa menyebutnya turnamen major, tapi kalau kalian menyebutnya begitu, orang lain juga harus ikut menyebutnya begitu.’ Ini salah satu turnamen tersulit untuk dimenangkan, hadiah uangnya paling besar, dan semua orang ingin memenangkannya, jadi sebut saja apa pun yang kalian mau,” kata Love. “Kalau Scottie Scheffler dan Rory McIlroy (yang masing-masing sudah memenangkannya dua kali) menyebutnya turnamen major, maka itu akan menjadi major.”

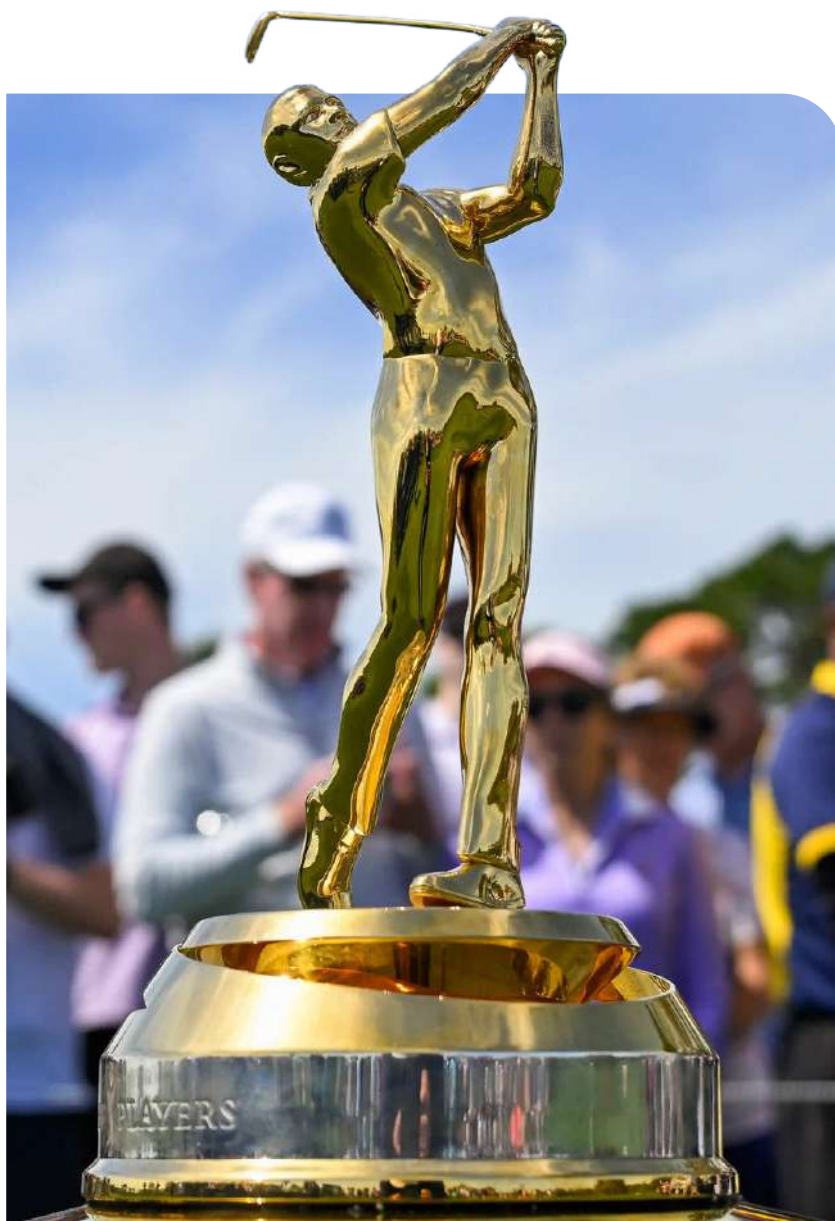
Namun, pengakuan THE PLAYERS sebagai event major tampaknya bakal sulit terwujud. Rory McIlroy menjadi salah satu pegolf yang memandang label major untuk THE PLAYERS bukan hal yang penting.

“Saya seorang tradisional, saya seorang sejarawan olahraga ini. Kita punya empat kejuaraan major. Kamu tahu, kalau mau lihat seperti apa lima kejuaraan major itu, lihat saja kompetisi wanita. Saya tidak tahu seberapa baik hasilnya bagi mereka,” kata McIlroy.

“Saya pikir THE PLAYERS sudah tepat (dengan posisinya saat ini). THE PLAYERS adalah event yang luar biasa dengan sendirinya dan saya tidak berpikir apakah diklasifikasikan sebagai turnamen major atau tidak membuatnya lebih baik atau lebih buruk,” tambah McIlroy. “Turnamen ini berdiri sendiri tanpa label. Turnamen ini tidak perlu menjadi apa pun selain itu.”

Brandel Chamblee tidak hanya sepakat dengan pernyataan McIlroy, tetapi juga menilai lebih status THE PLAYERS. Mantan profesional pro dan analis (golf) saat ini menilai event tersebut memang layak mendapatkan status turnamen major. Turnamen tersebut bahkan dinilainya lebih baik daripada keempat turnamen major yang ada, dengan mencatat bahwa turnamen ini memiliki daftar peserta terkuat di dunia golf. Ditambah lagi, venue event TPC Sawgrass yang disebut-sebut lapangan golf terbaik yang pernah menjadi tuan rumah event major dari segi nilai pukulan.”

“Jadi, dalam segala hal yang bisa dijadikan tolak ukur untuk menilai apakah suatu turnamen termasuk turnamen major,” lanjut Chamblee, “bagi saya, THE PLAYERS berdiri sendiri dan berada di atas empat turnamen major lainnya—bukan sekadar major. Menurut saya, itulah turnamen major terbaik.” ■



# MASA DEPAN RAHM DI RYDER CUP MASIH BURAM



Mantan pegolf No. 1 Dunia Jon Rahm menyudahi perseteruannya dengan DP World Tour. Nasib pegolf Spanyol di Ryder Cup masih dalam ketidakpastian.

**J**on Rahm telah menarik pengajuan banding atas denda yang dikenakan kepadanya oleh DP World Tour sejak ia bergabung dengan LIV Golf. Denda tersebut merupakan salah bentuk sanksi yang dikenakan kepada para anggota DP World Tour yang menyeberang ke liga golf dunia itu.

DP World Tour memang memberikan sanksi dalam bentuk denda bagi mereka yang hengkang ke liga yang tidak diakui badan touring golf Eropa itu. Tidak hanya Rahm, delapan pemain lainnya, termasuk rekan

satu Ryder Cup-nya Tyrrell Hatton, pun mendapatkan perlakuan yang sama dari DP World Tour akibat pembangkangan mereka.

Namun, tidak seperti 8 pemain itu yang menerima sanksi itu, Rahm justru melawan DP World Tour dengan melancarkan tuduhan bahwa badan touring Eropa tersebut melakukan “pemerasan” kepada para pegolf yang bermain di LIV Golf. Pegolf Spanyol berusia 31 tahun berpendapat para pemain seharusnya mendapat kebebasan dan memiliki pilihan sendiri untuk bermain di mana pun,



tanpa dipaksa untuk melakukan sesuatu.

Hatton dan 7 pegolf lainnya telah menandatangani kesepakatan dengan DP World Tour, untuk memulihkan status keanggotaan mereka, dengan membayar denda mereka dan setuju untuk berlaga dalam enam hingga delapan turnamen (DP World Tour) tambahan. Beberapa hal ini menjadi keberatan Rahm.

Atas perlakuan DP World Tour yang dianggap semena-mena, Rahm pun telah mengajukan banding terhadap sanksi-sanksi tersebut. Ia menegaskan tidak akan membayar denda yang masih tertunggak. Namun, Rahm memang mengatakan bahwa ia akan "menandatangani malam ini" jika DP World Tour menawarinya kesepakatan yang sama, tetapi dengan syarat minimal empat turnamen untuk mempertahankan keanggotaannya, bukan enam.

"Saya tidak suka dengan apa yang mereka lakukan saat ini dengan kontrak yang mereka minta kami tandatangi," kata Rahm, seperti dikutip *The Guardian*. "Saya tidak suka dengan syarat-syaratnya. Mereka meminta saya untuk bermain minimal enam turnamen dan menentukan di mana dua di antaranya harus diadakan, serta hal-hal lain yang saya tidak setuju.

"Saya tidak tahu permainan apa yang mereka coba mainkan saat ini, tapi sepertinya mereka memanfaatkan pengaruh kami di turnamen, mengenakan denda, dan mencoba mendapatkan keuntungan dari kedua sisi atas apa yang kami tawarkan."

"Mereka memeras pemain seperti saya dan pemain muda yang tidak ada hubungannya dengan politik dalam permainan ini. Jadi, saya tidak suka dengan situasi ini dan saya tidak akan setuju dengan itu."

Tidak berapa lama, beredar kabar bahwa Rahm tidak akan melanjutkan pengajuan bandingnya. Akibatnya, nasib Rahm di tim Ryder Cup pun berada dalam ketidakpastian. Padahal, banding tersebut—seandainya dikabulkan--tidak hanya membuatnya bisa bermain di Ryder Cup, tetapi juga memungkinkannya untuk berkompetisi di ajang-ajang DP World Tour. Namun, jika ditolak, Rahm akan makin dikucilkan. ■



# ADA SUAMI DI BALIK KEMENANGAN GREEN

Hannah Green berhasil memenangi HSBC Women's World Championship 2026 yang menjadi titel ketujuhnya di LPGA Tour. Kemenangan keduanya di Singapura kali ini memang terasa lebih bermakna.

**P**egolf Australia Hannah Green akhirnya menyabet gelar juara di HSBC Women's World Championship. Event yang berlangsung di Tanjong Course, Sentosa Golf Club, tersebut menjadi bukti ketangguhan pegolf berusia 29 tahun itu. Ini menjadi gelar keduanya di Singapura pada 1 Maret kemarin.



Keberhasilan ini menjadi trofi ketujuh Green dalam kariernya di LPGA Tour. Namun, untuk HSBC Women's World Championship, Green telah meraih untuk kedua kalinya setelah ia mencatatkan kemenangan pertamanya itu pada 2024.

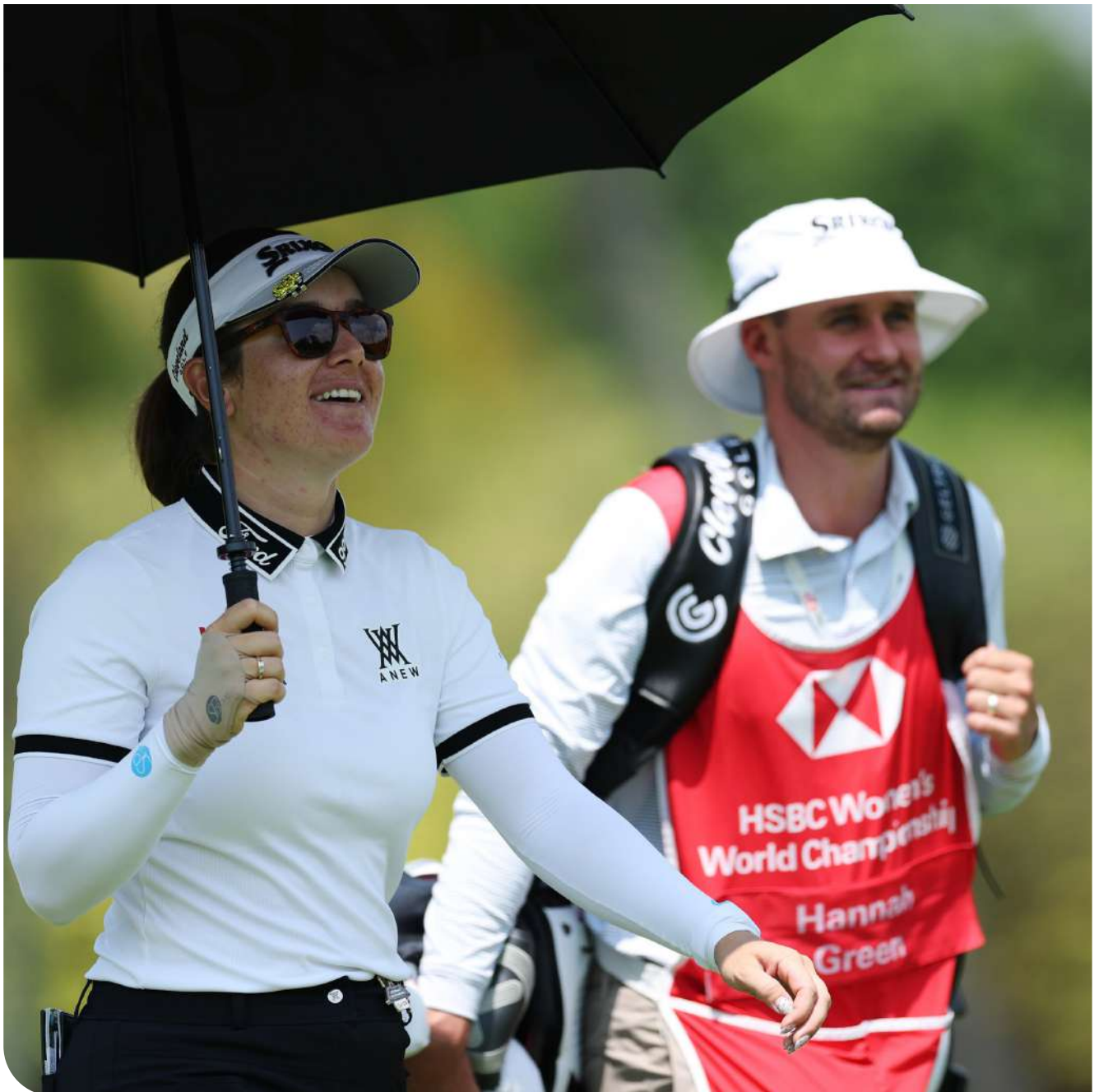
Dibandingkan ketika menang pada HSBC Women's World Championship 2024, kesuksesannya dalam event yang tahun ini berhadiah total US\$3 juta tersebut memang terasa lebih bermakna. Sang suami, Jarryd

Felton, yang mendampingi Green sebagai kedi sepanjang pekan tersebut di Singapura, menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan Green. Felton pun melakukan tugas yang sama di Honda LPGA Thailand pekan lalu.

"Ini benar-benar dua minggu yang sangat baik. Kedi yang bisa mendampingi saya sedang mengajukan permohonan kartu hijau dan tidak bisa meninggalkan AS, jadi hal itu tidak termasuk dalam rencana musim ini. Beruntung, suami saya bisa membantu

membawa tas golf untuk saya.

"Saya rasa saya jauh lebih terharu karena bisa meraihnya bersama suami saya. Saya merasa, tahun lalu saya memang bermain bagus di beberapa turnamen, tapi performa saya sama sekali tidak konsisten, dan sepertinya sudah lama sekali saya tidak memegang trofi. Ketika memenangi turnamen di Singapura dua tahun lalu, saya kemudian berhasil menjuarai dua turnamen lainnya di musim itu dan bisa dibilang itu adalah musim





terbaik saya di tour. Jadi, meraih kemenangan di awal musim memberi saya sedikit lebih banyak keleluasaan dalam memilih turnamen yang bisa saya ikuti. Jadi, saya berharap ini akan menempatkan saya dalam posisi yang baik untuk sisa tahun ini,” kata Green.

Green memasuki putaran final dengan posisi tied di puncak klasemen bersama rekan senegarannya Minjee Lee dengan 11-under. Ia langsung mengambil kendali dengan birdie di hole 1 sebelum ditambah dengan eagle di hole

ke-8 yang membuatnya terus melaju. Setelah menyelesaikan sembilan hole pertama dengan skor 33, Green menambahkan birdie di hole ke-11 dan ke-13, sebelum momentumnya terhenti oleh bogey di hole ke-14.

Ia menebus kesalahannya dengan cepat usai membukukan birdie di hole ke-15. Namun, ia membuat bogey *back-to-back* di hole ke-17 dan ke-18.

“Saya merasa gugup dan beberapa kali bilang ke Jarryd kalau aku nggak nyaman.

Dia mengingatkan saya untuk menarik napas dalam-dalam, makan *snack*, atau bahkan minum air sedikit. Saya sudah lama tidak main dengan adrenalin sebesar ini, dan kami berhasil mengatasinya dengan sangat baik,” kata Green.

Skor Green masih cukup untuk mengalahkan Auston Kim dari AS dan meraih gelar kedua HSBC Women's World Championship dengan selisih satu pukulan. Pegolf AS tersebut tampil luar biasa di putaran akhir.

Kim, yang sempat memimpin dua putaran pertama, tersebut menutup putaran terakhir dengan skor 67, dan posisinya pun naik ke posisi kedua. Pegolf yang kini berusia 25 tahun ini masih mencari gelar pertamanya di LPGA hingga musim ketiga ini.

Namun, ia yakin akan kembali lebih kuat dengan pelajaran yang didapatkannya di lapangan golf pekan ini. “Ada banyak hal yang bisa dipelajari, baik dalam golf maupun dalam hidup, dan setiap hari di lapangan adalah kesempatan untuk berkembang,” ujarnya. “Setiap detik berkompetisi adalah sesuatu yang saya syukuri, dan minggu ini saya mendapatkan banyak hal. Saya bangga dengan itu.” ■

### HASIL AKHIR HSBC WOMEN'S WORLD CHAMPIONSHIP

Pos	Nama	R1	R2	R3	R4	Total
1	Hannah Green (AUS)	71	66	68	69	-14
2	Auston Kim (USA)	66	69	73	64	-13
3	Pauline Roussin-Bouchard (FRA)	71	68	70	68	-11
4	Angel Yin (USA)	74	64	68	71	-11
5	Minjee Lee (AUS)	72	64	69	72	-11

# WARLOK BANGGAKAN TUAN RUMAH

Pergelaran HSBC Women's World Championship 2026 memberikan kesempatan bagi 2 pemain tuan rumah untuk unjuk gigi. Pegolf amatir tuan rumah mampu bersaing dengan para pegolf tamu yang lebih berpengalaman.



**D**ua pegolf tuan rumah Singapura berkesempatan untuk tampil di HSBC Women's World Championship 2026. Mereka adalah Shannon Tan dan Chen Xingtong. Tan bisa tampil di Tanjong Course, Sentosa Golf Club, karena mendapat undangan sponsor, sedangkan Chen yang merupakan pegolf amatir Singapura bisa lolos ke event berhadiah total US\$ 3 juta tersebut setelah menjadi juara dalam kualifikasi lokal untuk turnamen yang disebut-sebut sebagai "Major Asia".

Harapan publik tuan rumah memang bertumpu pada Tan yang kini menjadi pegolf No. 90 Dunia. Pegolf berusia 21 tahun ini

hadir di Tanjong Course dengan *curriculum vitae* bagus di musim 2025 dengan 2 gelar Ladies European Tour (LET) dan juara Order of Merit LET. Sayangnya, Tan tidak berhasil menunjukkan performa terbaiknya dalam event yang berlangsung pada 26 Februari-1 Maret itu. Dari 72 pegolf, ia hanya menduduki T64 dengan 297 (9-over-par).

Kejutan justru ditampilkan Chen. Pegolf amatir berusia 17 tahun tersebut malah tampil lebih baik dari seniornya. Ia mampu finis di T60 dengan 294 (6-over). Pemain timnas Singapura ini berhasil memperbaiki penampilannya dari 2 permainan terakhirnya di HSBC Women's World Championship,

khususnya di 2025.

"Saya memang belum bisa menampilkan permainan terbaik saya, tapi saya tetap senang karena berhasil meningkatkan performa saya dibandingkan tahun lalu, saat saya finis di posisi terakhir," kata Chen, yang membukukan 70-74-79-71 dalam 4 hari event itu.

"Ini adalah penampilan saya untuk ketiga kalinya di sini, jadi saya bisa mengatasinya dengan jauh lebih baik. Saya sudah lebih terbiasa dengan adrenalin yang ditimbulkan oleh kerumunan penonton dan merasa telah berkembang pesat sebagai pemain selama beberapa tahun terakhir. Hal itu membuat saya jauh lebih percaya diri," tambahnya. ■

# DRAMA PLAYOFF TENTUKAN

## KEMENANGAN DECHAMBEAU

LIV Golf Singapore 2026 menghadirkan salah satu akhir paling dramatis musim ini: perpaduan comeback, tekanan tinggi, dan momen krusial yang menentukan segalanya hanya dalam satu pukulan.



**L**IV Golf Singapore 2026 yang digelar di Tanjong Course, Sentosa Golf Club ini, berakhir dengan *playoff* antara Bryson DeChambeau dan Richard T. Lee. Keduanya sama-sama mengumpulkan 14 under par selama empat putaran event yang berlangsung pada 12-15 Maret kemarin.

DeChambeau memaksakan *playoff* lewat birdie di hole 18 pada putaran final. Sedangkan Lee tampil luar biasa dengan membukukan beberapa birdie di hole-hole akhir untuk memimpin klasemen. Namun, segalanya

berubah di satu momen yang sulit dipercaya.

Dalam *playoff* hole pertama, DeChambeau hanya bisa terdiam sejenak saat bola hasil tee shot-nya tenggelam ke dalam air. Harapan untuk menang seakan memudar. Dalam pikirannya, satu-satunya target yang tersisa hanyalah menyelamatkan par dan menjaga peluang untuk tetap bisa melawan Lee.

Namun, tak ada yang menyangka apa yang terjadi berikutnya. Dalam sebuah akhir yang penuh drama, DeChambeau mampu bangkit. Dengan ketenangan luar biasa, ia berhasil

melakukan *up-and-down* untuk par. Tekanan kini beralih ke Lee. Dan di situlah segalanya runtuh. Dari jarak hanya sekitar 60 sentimeter, putt par Lee meleset. Kesempatan untuk memperpanjang *playoff* pun sirna.

Di momen itu, bukan hanya sebuah turnamen yang berubah arah, tetapi sebuah cerita. Dari kemenangan yang sudah di depan mata, menjadi kekalahan yang tak terelakkan.

“Banyak sekali emosi saat ini,” ujar DeChambeau, yang memastikan gelar individu keempatnya di LIV Golf. “Emosi

bahagia, emosi perjuangan, semua yang bisa dibayangkan, ada di sana. Tapi yang paling besar adalah kebahagiaan.”

Saat LIV Golf Singapura dimulai, Richard T. Lee datang sebagai seorang pemain *wild card* yang lolos kualifikasi resmi LIV Golf League. Meski bukan favorit utama, ia berhasil membangun sesuatu yang nyaris sempurna, round demi round, pukulan demi pukulan, hingga namanya berada di puncak *leaderboard*. Namun, satu pukulan penentu, dan segalanya berubah.

“Putt-nya sebenarnya pendek. Saya hanya ingin memukulnya dengan tegas, tapi malah terlalu keras,” ujar Lee yang pernah menjuarai Indonesian Masters 2024 lalu. “Sepertinya adrenalin mengambil alih sedikit.”

Meski kemenangan lepas dari genggaman, kekalahan tipis itu justru menjadi titik balik besar dalam karier pegolf Kanada berusia 35 tahun tersebut. Dia membawa pulang hadiah sebesar US\$ 2,25 juta yang merupakan pencapaian finansial terbesar sepanjang hidupnya di dunia golf. Ia juga menjadi *wild card* pertama yang berhasil finis 10 besar di liga.

Lebih dari itu, ia juga nyaris mengukir sejarah. Sebagai pemain *wild card*, tanpa afiliasi tim di LIV Golf, Lee hampir menjadi yang pertama memenangkan turnamen di sirkuit ini. Sebuah perjalanan yang terasa semakin dramatis mengingat tiketnya ke liga yang didanai Arab Saudi itu ia dapatkan lewat kemenangan di ajang LIV Promotions.

Di kategori tim, dominasi 4 Aces GC yang

dikapteni Dustin Johnson terus berlanjut. Empat kemenangan beruntun di musim reguler 2022 pernah menjadi penanda dominasi 4Aces GC, sebuah era ketika mereka melaju tanpa halangan, sebelum akhirnya menutup musim dengan gelar Team Championship.

Kini, bayang-bayang kejayaan itu kembali terasa. Dua finis di posisi ketiga (LIV Golf Riyadh & Adelaide) menjadi pembuka yang solid di tahun ini. Hingga akhirnya, momentum itu datang dan 4Aces kembali menemukan ritmenya. Setelah LIV Golf Hong Kong, tim yang tahun ini beranggotakan Thomas Pieters, Anthony Kim dan Thomas Detry kembali menunjukkan dominasinya di Singapura. ■

## HASIL AKHIR LIV GOLF SINGAPORE 2026 INDIVIDUAL TOP 5

Pos.	Nama	R1	R2	R3	R4	Total
1	Bryson DeChambeau (Crushers)	67	67	65	72	66
2	Richard T. Lee (Wild Card)	67	68	69	66	-14*
3	Lee Westwood (Majesticks)	67	68	68	69	-12
4	Joaquin Niemann (Torque)	69	68	66	70	-11
5	Jon Rahm (Legion XIII)	67	68	71	68	-10

\* DeChambeau (par) mengalahkan Lee (bogey) di playoff hole pertama

TEAM TOP 3	
1	4ACES GC (PIETERS, JOHNSON, KIM, DETRY; TOTAL: -27)
2	RIPPER GC (SMITH, HERBERT, SMYLLIE, LEISHMAN; TOTAL: -22)
3	LEGION XIII (RAHM, HATTON, MCKIBBIN, SURRETT; TOTAL: -21)





# ANAK BARU DI PANGGUNG PEGOLF ELITE

Chris Gotterup menjadi buah bibir di PGA Tour di awal musim 2026. Dua kemenangan dalam 2 bulan berturut-turut di tahun ini menempatkan pegolf berusia 22 tahun tersebut di panggung elite dunia, Top 10 Official World Golf Ranking (OWGR). Gotterup bahkan mampu mencatatkan posisi terbaiknya di ranking dunia: No. 5, berkat kemenangan keduanya di musim ini di WM Phoenix Open. Meski kemudian peringkatnya melorot ke posisi No. 6 Dunia, lulusan University of Oklahoma ini berhasil menorehkan prestasi mengagumkan dibandingkan penampilannya di musim lalu. Lalu, bagaimana perjalanan pegolf AS berdarah Denmark ini hingga akhirnya bisa menembus jajaran pegolf elite dunia?

## BAGAIMANA KARIER AMATIR GOTTERUP?

Tidak banyak data Gotterup dalam karier junior-nya. Ia hanya pernah bermain dan menjadi kedi Rumson Country Club ketika masih kecil. Namun, ia merupakan pemain menonjol di *college golf*. Menjadi mahasiswa Rutgers University antara 2017 dan 2021, ia meraih penghargaan Big Ten Player of the Year di musim 2019-2020. Gotterup kemudian melanjutkan studinya di University of Oklahoma. Karier amatirnya pun makin bersinar. Ia memenangi Haskins Award dan Jack Nicklaus pada 2022 sebagai pegolf top di *college*.

## PENGALAMAN GOTTERUP DI KOMPETISI PROFESIONAL KETIKA MASIH BERSTATUS AMATIR.

Gotterup pernah finis top-10 di TOUR sebelum menjadi pemain pro. Ia menduduki T7 dalam Puerto Rico Open 2022 di venue tempat dia menang di turnamen *collegiate* sebulan sebelumnya. Uniknyanya, ia baru tiba di Puerto Rico di malam sebelum event itu digelar. Sebelumnya, ia bertanding dalam sebuah *college tournament* di Las Vegas pada Senin dan Selasa-nya. Timnya menjuarai turnamen tersebut. Usai perayaan kemenangan di acara makan malam, ia terbang dengan pesawat malam ke Orlando sebelum melanjutkan perjalanan ke Puerto Rico, tiba pada Rabu pukul 11 pagi.

“Saya kira saya mendapat sedikit gambaran tentang kehidupan di TOUR,” katanya, seperti dikutip PGA Tour. “Saya pikir itu hal yang baik. Saya tidak akan memiliki ekspektasi apa pun. Saya di sini hanya untuk bersenang-senang. Ini uang gratis bagi saya.”

## KAPAN GOTTERUP BERALIH STATUS KE PROFESIONAL?

Ia menjadi pemain profesional setelah NCAA Division I Championship 2022.

## KARIER PROFESIONALNYA...

Perjalanan Gotterup di arena profesional berbuah manis. Bertanding di beberapa event PGA Tour dan Korn Ferry Tour (PGA Tour development tour) 2022, ia berhasil finis T-4 di John Deere Classic. Namun, dengan keberhasilannya finis T-3 di Korn Ferry Tour Q-School, Gotterup mendapatkan kartu Korn Ferry Tour 2023. Ia mampu finis 3 kali Top 10 di tour 2023 dan mendapatkan kartu PGA Tour 2024 setelah berhasil menduduki posisi 23 dalam daftar poin Korn Ferry Tour.





### GELAR PERTAMA GOTTERUP...

Ya hanya butuh lima bulan untuk bisa memenangi trofi pertama PGA. Dalam Myrtle Beach Classic 2024, Gotterup menjuarai inauguras event tersebut, mengungguli Alistair Docherty dan Davis Thompson dengan 6 pukulan.

### BAGAIMANA UP AND DOWN GOTTERUP DI PGA TOUR?

Usai memenangi gelar pertama, ia justru *missed cut* di 5 dalam 7 start-nya. Musim lalu, Gotterup tampil kurang bagus dalam 7 event di 10 start pertamanya. Ia bisa bangkit dan tampil bagus di Scottish Open sehingga bisa meraih gelar keduanya di Skotlandia. Momentum bagusnya pun berlanjut di Open 2025, dengan finis posisi ketiga di The Open, Royal Portrush Golf Club, Irlandia Utara. Ia pun berhasil lolos ke 3 Event FedEx Cup playoff dan sempat finis di T10 dalam Tour Championship.

“Saya rasa sekarang saya jauh lebih siap untuk bermain dengan baik setiap pekan, sementara di masa lalu saya bisa tampil luar biasa dalam satu pekan, lalu gagal lolos cut empat kali berturut-turut,” kata Gotterup. “Sekarang, bahkan ketika performa saya tidak optimal, saya lebih mampu mengendalikan situasi meskipun itu bukan performa terbaik saya.”

### DUA GELAR DALAM 2 BULAN BERTURUT-TURUT.

Menjuarai Sony Open in Hawaii menjadi start yang menggembirakan bagi Gotterup. Dalam event ini, ia memiliki kisah yang tidak biasa dalam 3 tahun terakhir di Sony Open. Di 2024, ia tidak main tetapi berada di kota tempat penyelenggaraan Sony Open--sedang menjalani sebuah orientasi. Lalu, Gotterup gagal lolos cut di Sony Open 2025. Tahun ini ia justru menjadi juara. Ia menjadi pemain terkini yang memenangi 3 event PGA Tour dalam 70 start atau lebih sedikit, bergabung dengan Tom Kim, Viktor Hovland, Collin Morikawa, Jon Rahm, dan Xander Schauffele.

Kemenangan keduanya musim ini di Phoenix Open membuka mata banyak pihak. Menumbangkan Hideki Matsuyama di playoff hole pertama, Gotterup langsung melesat ke No. 5 Dunia, menjadi pegolf kedua AS yang tertinggi di OWGR setelah Scottie Scheffler di No. 1.

Menumbangkan Hideki Matsuyama di playoff hole pertama, Gotterup langsung melesat ke No. 5 Dunia, menjadi pegolf kedua AS yang tertinggi di OWGR setelah Scottie Scheffler di No. 1.

## MAKNA 4 KEMENANGAN DALAM 4 MUSIM TERAKHIR...

Keberhasilan Gotterup mengukir 4 gelar juara tersebut merupakan yang terbaik dari semua pegolf mana pun kecuali Scheffler dan Rory McIlroy. Tiga trofi terakhirnya direngkuh dalam 10 start terakhirnya sejak tahun lalu. "Saya hanya berusaha tetap tenang dan tidak terlalu terbawa suasana," kata Gotterup.

## STATUS PEMAIN ELITE KINI DISANDANG GOTTERUP.

Status pemain elite memang memberikan benefit lebih bagi Gotterup. Tahun lalu ia tidak memenuhi kualifikasi untuk bertanding di Pebble Beach Pro-Am yang merupakan salah satu *signature events* karena menduduki peringkat 206 dunia. Pertengahan Februari kemarin, Gotterup menjadi 1 dari 80 pegolf yang bertanding di event pertama *signature event* musim ini.

## GOTTERUP DALAM STATISTIK MUSIM INI...

Ia pastinya memegang kontrol permainan musim ini. Hingga pertengahan Februari, Gotterup sempat menduduki posisi kedua dalam *strokes gained* dan off the tee. Ia pun menempati peringkat kelima dalam driving distance dengan 327.9-yard *average*.

## SALAH SATU FAKTOR YANG MEMBANTU DALAM PENGEMBANGAN SWINGNYA ADALAH.

Hobinya sebagai pemain lacrosse selama 12 tahun. Gotterup mengakui bahwa kemampuannya dalam olahraga ini telah membantunya ketika mengembangkan *golf swing*-nya.

## LAHIR DAN BESAR DALAM KELUARGA ATLET.

Gotterup memang bukan satu-satunya yang jago dalam olahraga di keluarganya. Kakaknya, Anna, bermain untuk tim lacrosse wanita United States Naval Academy. Ayahnya, Morten, merupakan pemain tenis untuk Pepperdine University. Saat ini, sang ayah menjadi pegolf amatir senior yang sukses dengan 4 kemenangan di New Jersey State Golf Association. ■

## CHRIS GOTTERUP

**Tanggal Lahir** : 20 Juli 1999  
**Awal Status Pro** : 2022  
**Kuliah** : Rutgers University  
University of Oklahoma

### PRESTASI

2019	Metropolitan Amateur, Fighting Irish Classic <sup>2</sup>
2022	Puerto Rico Invitational <sup>2</sup>
2024	Myrtle Beach Classic <sup>1</sup>
2025	Genesis Scottish Open <sup>1</sup>
2026	Sony Open in Hawaii <sup>1</sup> WM Phoenix Open <sup>1</sup>

### KETERANGAN:

- <sup>1</sup> PGA Tour
- <sup>2</sup> Turnamen Amatir





# TEE TIMES



7-12 APR	<b>US MASTERS</b> Augusta National Golf Club, Augusta, GA, USA (9-12 APR)	<b>US MASTERS</b> Augusta National Golf Club, Augusta, GA, USA (9-12 APR)	
13-19 APR	<b>RBC HERITAGE</b> Harbour Town Golf Links Hilton Head Island, SC, USA US\$20,000,000 (16-19 APR)	<b>KENYA OPEN</b> TBC US\$2,700,000 (19-22 APR)	<b>JM EAGLE LA CHAMPIONSHIP</b> El Caballero Country Club, Los Angeles, CA US\$3,750,000 (16-19 APR)
20 APR-26 APR	<b>ZURICH CLASSIC OF NEW ORLEANS</b> TPC Louisiana Avondale, LA, USA US\$9,500,000 (23-26 APR)	<b>VOLVO CHINA OPEN</b> Enhance Anting GC, Stellenbosch, South Africa US\$2,750,000 (23-26 APR)	<b>CHEVRON CHAMPIONSHIP</b> Memorial Park Golf Course, Houston, TX US\$8,000,000 (23-26 APR)
27 APR-3 MEI	<b>CADILLAC CHAMPIONSHIP</b> Trump National Doral (Blue Monster), Miami, FL, USA US\$20,000,000 (30 APR-3 MEI)	<b>TURKISH AIRLINES OPEN</b> National GC, Belek, Antalya, Türki US\$2,750,000 (30 APR-3 MEI)	<b>MEXICO RIVIERA MAYA OPEN AT MAYAKOBA</b> El Camaleon Golf Course at Mayakoba, Playa del Carmen, Quintana Roo, Mexico US\$2,500,000 (30 APR-3 MEI)
4-10 MEI	<b>TRUIST CHAMPIONSHIP</b> Quail Hollow Club, Charlotte, NC, USA US\$20,000,000 (7-10 MEI)	<b>CATALUNYA CHAMPIONSHIP</b> Mountain Ridge Country Club, West Caldwell, NJ US\$2,750,000 (7-10 MEI)	<b>MIZUHO AMERICAS OPEN</b> Mountain Ridge Country Club, West Caldwell, NJ US\$10,000,000 (7-10 MEI)
11-17 MEI	<b>US PGA CHAMPIONSHIP</b> Aronimink GC, Newton Square, PA, USA (14-17 MEI)	<b>US PGA CHAMPIONSHIP</b> Aronimink GC, Newton Square, PA, USA (14-17 MEI)	<b>KROGER QUEEN CITY CHAMPIONSHIP</b> Maketewah Country Club, Cincinnati, OH Club, US\$2,000,000 (14-17 MEI)
18-24 MEI	<b>CJ CUP BYRON NELSON</b> TPC Craig Ranch McKinney, TX, USA US\$10,300,000 (21-24 MEI)	<b>SOU DAL OPEN</b> Rinkven International GC, Antwerp, Belgium US\$2,750,000 (21-24 MEI)	
25-31 MEI	<b>CHARLES SCHWAB CHALLENGE</b> Colonial Country Club, Fort Worth, TX, USA US\$9,800,000 (28-31 MEI)	<b>AUSTRIAN ALPINE OPEN</b> Golfclub Kitzbühel-Schwarzsee-Reith, Kitzbühel, Austria US\$2,750,000 (28-31 MEI)	<b>SHOPRITE LPGA</b> Seaview, A Dolce Hotel, Bay Course, Galloway, NJ US\$2,000,000 (29-31 MEI)
1-7 JUNI	<b>MEMORIAL TOURNAMENT</b> Muirfield Village Golf Club, Dublin, OH, USA US\$20,000,000 (4-7 JUNI)	<b>KLM OPEN</b> The International, Amsterdam, Netherlands US\$2,750,000 (4-7 JUNI)	<b>US WOMEN'S OPEN</b> Riviera Country Club, Pacific Palisades, CA US\$12,000,000 (4-7 JUNI)



<p><b>LIV GOLF MEXICO CITY</b> Club de Golf Chapultepec, Mexico US\$20,000,000 (individual) US\$10,000,000 (team) (16-19 APR)</p>		
	<p><b>SINGAPORE OPEN</b> Sentosa Golf Club, The Serapong Singapore US\$2,000,000 (23-26 APR)</p>	<p><b>ADT HUA-HIN CHAMPIONSHIP</b> ROYAL HUA HIN GOLF COURSE THAILAND THB3,000,000 (22-25 APR)</p>
	<p><b>MAEKYUNG OPEN GOLF CHAMPIONSHIP</b> Name Seoul Country Club, Korea KRW1,300,000,000 (30 APR-3 MEI)</p>	
<p><b>LIV GOLF VIRGINIA</b> Trump National Golf Club, Washington, D.C., USA US\$20,000,000 (individual) US\$10,000,000 (team) (7-10 MEI)</p>	<p><b>TAIFONG OPEN</b> Taifong Golf Club Chinese Taipei US\$500,000 (7-10 MEI)</p>	<p><b>ADT PLAYERS CHAMPIONSHIP</b> Saujana Golf and Country Club (Palm Course) Malaysia US\$110,000 (6-9MEI)</p>
	<p><b>INTERNATIONAL SERIES VIETNAM</b> TBA US\$2,000,000 (14-17 MEI)</p>	
	<p><b>KOREA OPEN GOLF CHAMPIONSHIP</b> Woo Jeong Hills Country Club Korea KRW1,400,000,000 (21-24 MEI)</p>	
<p><b>LIV GOLF KOREA</b> Asiad Country Club, South Korea US\$20,000,000 (INDIVIDUAL) US\$10,000,000 (TEAM) (28-31 MEI)</p>		
<p><b>LIV GOLF ANDALUCIA</b> Real Club Valderrama, Spain US\$20,000,000 (individual) US\$10,000,000 (team) (4-7 JUNI)</p>		



# THE BUMP & RUN



By: Coach Matthew Murphy  
LGA Coach at LGA  
Topgolf Jakarta & LGA  
Pondok Indah

The bump and run is one of the most reliable shots you can use around the green. It is a simple, controlled technique that allows the ball to land on the fringe or the green and then roll toward the hole like a putt.

**T**his shot is normally played with a lower-lofted club, such as a pitching wedge, gap wedge (50–52°), or sand wedge (54–56°). The club you choose will depend on the distance to the landing spot and how much green you have to work with.

A good rule of thumb is: the less green you have, the more loft you use; the more green you have, the less loft you use.

If you want to practise this shot, head to the chipping green and experiment with different clubs to see how far each one rolls after landing.



## STEP 1: THE SETUP

### A GOOD SETUP MAKES THE BUMP AND RUN MUCH EASIER TO CONTROL.

Take a narrow stance, roughly one clubhead width apart. Open your feet slightly toward the target to encourage a smooth, shallow swing path. Place about 70% of your weight on your lead (left) foot for a right-handed player.



Hold the club with a neutral grip and relaxed hands.



Stand a little closer to the ball and slightly taller than you would for a full shot.

Position the ball slightly back of centre in your stance.

## STEP 2: THE STROKE

### THE BUMP AND RUN SHOULD FEEL VERY SIMILAR TO A LONG PUTTING STROKE.

Maintain the triangle formed by your arms and shoulders. Keep your hands quiet and passive, avoiding any flicking or scooping. Focus on rocking your shoulders back and through.

A helpful feel is that your hands move from your right pocket to your left pocket. Maintain a smooth and consistent tempo throughout the stroke. Try to maintain your height and posture during the swing.

The goal is to let the club do the work, producing a simple, repeatable motion that delivers consistent contact.

STROKE 1



STROKE 2



## STEP 3: THE FINISH

### THE FINISH SHOULD BE SIMPLE AND CONTROLLED. ALLOW THE CLUB TO CONTINUE NATURALLY TOWARD THE TARGET.

The finish should be simple and controlled. Allow the club to continue naturally toward the target.

The clubface should finish pointing toward your chosen landing spot or target line. Your weight should remain on your lead foot.

A balanced finish helps ensure that the strike was smooth and controlled.



## TIPS

### WHEN TO USE THE BUMP AND RUN

This is an excellent shot when you are close to the green and have plenty of fairway or fringe between you and the hole. It is particularly useful when the ground is firm and running, allowing the ball to roll like a putt.

### PRACTICE DRILL

A great way to develop feel for this shot is with a simple landing-spot drill: Place several tees on the chipping green as landing targets. Try to land the ball close to the tees using different clubs. Observe how far each club rolls out after landing.

Practise this on uphill, downhill, and side-slope lies, as each will affect how the ball releases and how much distance it travels. With practice, the bump and run can become one of the most dependable shots in your short-game toolbox. ■



By: Jonathan Wijono  
**Professional  
Touring Indonesia**

## MENENTUKAN **LANDING ZONE**

Dalam kondisi bola hanya sekitar 30 meter ke pin hole, Anda hanya punya 1 tugas untuk menempatkan bola di landing zone dalam green. Approach shot dan juga landing zone-nya ini tentu saja perlu diperhitungkan agar tidak memakan banyak putt saat menyelesaikan hole.

**D**ari jarak sekitar 30 meter tersebut, Anda memang dituntut harus bisa menaruh bola di green. Kegagalan mencapai green seringkali membuat Anda harus bekerja ekstra keras agar bisa menyelesaikan pukulan. Anda mungkin menghadapi posisi bola yang tidak ideal di rumput tebal, tidak memiliki pandangan yang baik ke arah pin, atau mungkin kombinasi dari

beberapa keadaan yang tidak menguntungkan.

Oleh karena itu, mencapai green menjadi satu keharusan. Untuk mengatasi ini, approach shot yang baik bisa kunci untuk memperbesar peluang menurunkan skor Anda. Memukul pukulan ini dengan konsisten dan mendapatkan posisi yang baik di green akan menempatkan Anda dalam posisi yang lebih baik untuk pukulan putt. Ketika sudah

mencapai tahap ini, landing zone yang tepat sudah mulai ditentukan.

Sebelum melakukan approach shot, Anda harus menentukan seberapa keras green. Jika green-nya keras, target landing zone itu sekitar 5-6 meter sebelum pin. Jika empuk, landing zone-nya berada sekitar 2-3 sebelum pin.



## BACKSWING

Anda mungkin akan menghadapi situasi seperti (dalam foto) ini. Ada bunker antara area pukulan Anda dan green area *landing zone*. Bunker ini sebenarnya tidak menjadi masalah karena tidak berada di area *landing zone* yang Anda tentukan. Namun, pegolf yang handicap besar itu—ketika menghadapi bunker di depannya—biasanya sudah merasakan *pressure* sendiri dengan situasi ini.

### SAYA SARANKAN UNTUK FOKUS PADA PUKULAN ANDA DAN LANDING ZONE YANG ANDA TENTUKAN.

Setelah menentukan *landing zone*, Anda bisa melakukan persiapan untuk *approach shot*. Setup menjadi hal yang utama dalam *approach shot* ini. *Stance*-nya lebih sempit, dan lebih dekat dengan bola. Beban badan sedikit lebih berat ke kaki kiri, sekitar 55%.



## IMPACT

Setelah sudah merasa siap, mulai lakukan backswing, tapi tidak *full*.

### FOKUSKAN GERAKAN PADA UPPER BODY MOVEMENT.

Jadi, *upper body* yang berputar ketika backswing, lalu putar lagi (*upper body*) untuk downswing. Ketika ini berjalan sesuai *plan*-nya, Anda akan mendapatkan *impact* yang sesuai yang diinginkan.



### UNTUK MEMUDAHKAN KETIKA PRACTICE,

saya akan taruh handuk putih di belakang pin sebagai *landing zone*.

Ini bisa Anda lakukan berkali-kali untuk mendapatkan *feel* dalam *approach shot* Anda.

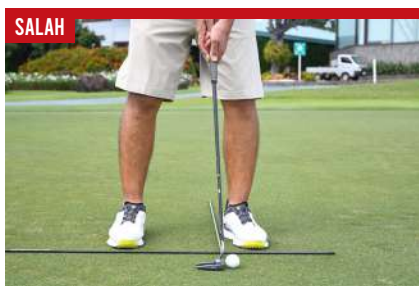
Selamat berlatih. ■

# 5

## KESALAHAN DALAM PUTTING



Putting adalah pukulan terakhir yang dilakukan dalam satu hole. Pukulan ini lebih banyak menjadi penentu keberhasilan di hole tersebut. Putting menuntut akurasi, kontrol kecepatan, dan kemampuan membaca kontur lapangan. Jadi, meski terlihat mudah dilakukan, putting bisa menjadi bencana ketika Anda melakukan kesalahan. Satu-dua pukulan yang semestinya dilakukan untuk menyelesaikan permainan dalam 1 hole malah berakhir dengan lebih dari itu karena kesalahan-kesalahan yang dibuat. Berikut beberapa kesalahan dalam putting:



### 1. POSISI BOLA

Kesalahan pertama adalah melakukan set up posisi bola. *Ball position* ini sebenarnya sangat simpel. Namun, sebagian besar orang nggak ngeh kalau *ball position* itu penting. Posisi bola yang benar adalah berada di tengah—sedikit mendekati kaki kiri (untuk

pegolf non-kidal). Set up putter dengan posisi bola (yang tepat) pun menghasilkan derajat, yaitu sekitar 4 derajat. Jadi bola ditaruh sesuai dengan derajat tersebut. Jika ditaruh terlalu ke kanan (mendekati kaki kanan), otomatis akan de-loft (*lihat foto*). Bola yang akan dipukul

akan *skid* (bukan *rolling*). Bola yang ditaruh terlalu ke kiri (benar-benar dekat kaki kiri) pun menyebabkan loft-nya terlalu banyak. Ini juga menghasilkan bola yang akan loncat (*jump*) ketika dipukul.

SALAH



BENAR



## 2. SET UP PUTTER

Penempatan (face) putter (sebelum memukul) itu harus rata dengan tanah. Set up yang salah adalah berdiri terlalu jauh dari posisi bola. Kesalahannya akan terlihat pada toe club naik (*toe up*). Itu pun bisa terjadi ketika putter-nya nggak pas dengan tinggi badannya. Ada pula set up yang terlalu dekat dengan bola, meski ini jarang terjadi. Hasilnya adalah heel up. Yang benar (*set up*-nya) adalah harus flat dengan tanah.

## 3. POSISI BERDIRI

Posisi ini masih terkait dengan set up putter. Anda berdiri terlalu jauh dari bola dan terlalu ke depan (dari bola) menjadi salah satu kesalahan dalam melakukan putting. Posisi berdiri yang benar adalah memastikan mata berada di atas bola. Untuk mengetahuinya, Anda bisa menggunakan club (seperti pada foto).

SALAH



SALAH



BENAR





#### 4. BACKSWING DAN FOLLOW THROUGH

Panjang backswing dan follow through yang tidak tepat pun bisa menjadi salah satu faktor kesalahan dalam putting. Ada yang melakukan backswing terlalu pendek dan follow through-nya terlalu panjang (*foto A*), yang menyebabkan *deceleration*. Ada pula yang back swing-nya terlalu panjang dan follow through-nya terlalu pendek, yang menghasilkan *jabby* (ayunan putter yang kasar, tidak berirama, dan terlalu cepat, menyebabkan clubface berputar dan pukulan menjadi tidak konsisten). Yang benar adalah backswing dan follow through harus sama atau follow through sedikit lebih pendek. Intinya, follow through itu sama atau tidak lebih panjang daripada backswing.



#### 5. SWING PATH

Alur swing dalam putting yang benar adalah ada *arch* yang harus diikuti. Lintasannya sedikit masuk (ke dalam), square, dan masuk lagi. Mirip gerakan buka pintu, square, dan tutup pintu. Kesalahan pegolf yang umum adalah lintasannya terlalu masuk (terlalu ke dalam) atau lintasannya keluar dari path sehingga pukulannya tidak memenuhi harapan. ■



# DARI IWO UNTUK ACEH

Panitia penyelenggara Indonesia Women's Open presented by BTN menyerahkan sejumlah bantuan bagi para korban banjir Sumatera. Bantuan senilai Rp75 juta tersebut merupakan hasil total penjualan *merchandise* Indonesia Women's Open presented by BTN selama perhelatan event wanita internasional itu bergulir.

**I**ndonesia Women's Open (IWO) berkontribusi dalam pertumbuhan dan pengembangan jangka panjang golf wanita di Indonesia. Kontribusi tersebut diwujudkan dalam sebuah pergelaran golf wanita internasional yang berlangsung pada 30 Januari-1 Februari 2026 lalu.

Tidak hanya dalam lapangan golf, IWO pun menunjukkan kepedulian sosial di luar lapangan golf. Sebelum perhelatan Indonesia Women's Open presented by BTN, banjir bandang dan tanah longsor besar melanda wilayah Sumatera (Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat). Musibah tersebut terjadi

mulai akhir November, dan puncaknya terjadi pada awal hingga pertengahan Desember 2025.

Atas peristiwa bencana itu, IWO pun tergerak untuk ambil bagian dalam menyalurkan bantuan bagi para korban banjir. Panitia penyelenggara Indonesia Women's Open presented by BTN menyerahkan sejumlah Donasi Program Ramadan bagi para korban banjir Sumatera. Bantuan senilai Rp75 juta yang merupakan hasil total penjualan *merchandise* Indonesia Women's Open presented by BTN selama perhelatan event wanita internasional bergulir itu diserahkan langsung ke *kitabisa.com* dan partner

implementasi adalah Yayasan Salam Setara Amanah Nusantara.

Penyerahan donasi itu berlangsung pada 14 Maret 2026 di Desa Salah Sirong, Kecamatan Jeumpa, Kab. Bireuen, Aceh. Melalui Program Ramadan Blessings for Sumatra by IWO, sebanyak 90 warga terdampak menerima bingkisan lebaran berupa beras 5kg, minyak 1L, biskuit kaleng, kue kering (*nastar*), kacang almond, telur ayam 1 kg, dan gula 1 kg serta seperangkat alat salat, seperti mukena, sarung laki-laki, dan sajadah. Mereka menerima bingkisan lebaran dalam sebuah acara buka bersama. ■



# KETIKA SI KEMBAR MAIN GOLF

Masing-masing pegolf memiliki cerita sendiri-sendiri dengan pengalaman bermainnya. Begitu pula dengan pegolf kembar. Bagaimana kisah para pegolf kembar ini menekuni golfnya ini?



**A**da yang menarik saat pergelaran Faldo Series Indonesia pada 6-8 Februari lalu di Gunung Geulis Country Club. Dari sekian banyak peserta yang bermain selama 3 hari, terselip tiga pasang kakak-adik yang ternyata kembar. Mereka adalah Muhammad Fadlan Athallah dan Muhammad Farhan Athallah, Alana Callista Putri Wibowo dan Aluna Carissa Putri Wibowo, serta Rayna Rahmat dan Riley Rahmat.

Ketiga pegolf kembar ini bertanding di kelas masing-masing. Fadlan dan Farhan berada di kelompok umur U-16 (putra), sedangkan Alana dan Aluna bermain di KU 11-12 (putri) serta Rayna-Riley di 7-8. Faldo Series Indonesia bisa jadi merupakan event pertama di Indonesia yang memiliki jumlah peserta kembar terbanyak.

Kehadiran mereka di panggung golf amatir Tanah Air memang belum lama. Fadlan dan Farhan baru memulai olahraga ini sejak 2021. “Ketika pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) awal 2021, aktivitas olahraga di luar ruangan diizinkan dan kegiatan sekolah *online*. Kami memanfaatkan PPKM ini untuk bersepeda. Kebetulan akses ke Batam Hills Golf dibuka untuk kegiatan olahraga dengan memanfaatkan *cart path*. Melihat pemandangan hijau di lapangan, kami pun tertarik belajar golf. Kami berempat mulai berlatih di driving range. Belajar dari kedi driving range hingga pletih lokal di Batam. Fadlan dan Farhan sendiri turun ke lapangan pertama kali pada 6 Sept 2021,” kata Robhi Tasniem, ayah Fadlan dan Farhan.

Alana dan Aluna mulai tertarik pada olahraga golf karena sering melihat sang ayah, Wahyu Wibowo, berlatih dan diajak ke driving range. “Mereka ingin mencoba dan akhirnya mereka suka lalu minta latihan pakai coach,” jelas Shinda Mayang Sari, ibu dari Alana dan Aluna.

Bagi orangtua pasangan kembar Fadlan dan Farhan serta Alana dan Aluna, golf bukan sekadar olahraga, melainkan juga mengajarkan berbagai hal yang terkait pada personalitas dan *life skills* yang berfokus pada ketangguhan emosional, kesabaran, dan integritas. “Untuk kehidupan sehari-hari mereka melatih disiplin, melatih fokus, (membentuk) mental kuat, belajar memutuskan sesuatu hal, belajar bertanggung jawab dan masih banyak lagi hal positif yang mereka dapat dari golf ini,” ujar Shinda.

“Yang pasti, mengurangi ketergantungan bermain gadget. Lalu, mereka bisa mencintai alam, menikmati indahnya alam, mendapatkan semangat spirit untuk bertarung, berjuang dan spirit untuk jujur dan disiplin. Dalam

melakukan sesuatu karena setiap pukulan itu tidak terlepas dari kedisiplinan, konsentrasi dan juga kejujuran. Mereka pun belajar bertanggung jawab dalam segala hal,” tutur Robhi.

Orangtua Fadlan dan Farhan serta Alana dan Aluna paham bahwa permainan golf putra-putri mereka ini tidak akan berkembang jika tidak meng-upgrade diri. Salah satunya adalah mendapatkan tempat berlatih ataupun pelatih golf yang bisa meningkatkan kemampuan golf anak-anak mereka.

Sejak Juli 2023, Fadlan dan Farhan bergabung dengan Ciputra Golf Foundation (CGF) setelah memenuhi kualifikasi dalam *assessment* CGF. Pertengahan 2023 keduanya pun masuk sekolah olahraga Pembangunan Jaya Raya. Ini memudahkan keduanya untuk mengatur kegiatan sekolah dengan aktivitas golf mereka. Saat ini 2 siswa kelas 11 tersebut ditangani pegolf profesional Fadli Rahman Soetarso.

Sementara itu, Alana dan Aluna yang saat ini berada di kelas 5 SD itu berlatih di Damai Indah Golf-BSD Course. Mereka dilatih Ika Woro Palupi yang merupakan mantan atlet timnas. Latihan golf Alana dan Aluna dilakukan 4-5 kali dalam seminggu setelah pulang dari sekolah dan sepanjang akhir pekan. “Sejauh ini aktivitas sekolah dan kegiatan golf mereka bisa berjalan lancar. Kedua-duanya,” kata Shinda.

Interaksi anak kembar memang sedikit berbeda dibandingkan hubungan kakak-adik umumnya. Ikatan emosional keduanya cenderung lebih kuat. Hal ini justru menjadikan aktivitas golf mereka makin menarik.

“Mereka selalu menonton YouTube tentang golf bersama. Mereka selalu *excited* membahas *all about golf* bersama, dan selalu kasih support satu sama lain. Mereka selalu membahas bersama kejadian-kejadian yang mereka alami, misalnya pada saat turnamen atau saat berlatih. Karena mereka selalu latihan berdua, itu juga semakin membuat bonding mereka makin erat,” ujar Shinda.

“Mereka sangat kompak. Secara emosional, mereka lebih kompak. Keduanya saling mendukung. Saat latihan mereka saling mengoreksi juga. Kadang Fadlan lagi mukul, Farhan yang *liatin* dari belakang kasih masukan dan apa yang



harus di-*benarin* dari pukulannya tersebut. Latihan chipping dan putting juga begitu. Mereka saling mendukung dan mereka bisa saling mengisi ya kelebihan dan kekurangan masing-masing,” jelas Robhi.

Ketika ada anak kembar, persepsinya adalah pasti selalu kompak dalam segala hal, termasuk mengenakan *outfit* ataupun *apparel* golf-nya. Apakah demikian? “*Apparel* sama, tetapi sepatu terkadang suka ada yang beda,” kata Shinda.

“*Apparel* kadang sama, kadang juga beda. Sepatu sudah pasti beda warna,” ujar Robhi.

Sementara, untuk club, Alana dan Aluna memakai club dari *brand* yang sama, tetapi menggunakan putter yang beda dari *brand* yang sama. Fadlan dan Farhan justru memakai 2 club dari brand yang berbeda karena kecocokan mereka terhadap club yang dipakai.

Bagaimana dengan pegolf favorit masing-masing? Ini sudah jelas berbeda jauh.

“Alana: Rory McIlroy dan Jaravee Boonchant, sedangkan Aluna: Tiger Woods dan Nelly Korda,” tutur Shinda.

“Fadhlan memilih Rory McIlroy, dan Farhan favoritnya Tiger Woods,” kata Robhi.

Setelah sekian lama menjalani golf, kedua pasangan kembar ini pun telah merancang masa depan mereka melalui golf. Mimpi besar golf telah mereka tanamkan di benak masing-masing.

“Target jangka panjang yang ditetapkan CGF, yang juga sejalan dengan mimpi anak-anak kami, adalah bisa bermain di Olimpiade. Oleh karena itu, mereka cukup antusias dengan target tersebut. Tentunya, kami juga perlu menyiapkan sekolah lanjutan (perguruan tinggi) yang mendukung golf mereka, dan nantinya juga bisa mengarahkan ke profesional dan bisa mencapai target Olimpiade itu. Insya Allah,” kata Robhi.

“Ke depannya mereka ingin menjadi pegolf profesional yang berprestasi dan dapat

mengharumkan nama Indonesia. Untuk saat ini mereka serius menjalani olahraga golf sebagai atlet junior. Mereka jalani yang ada, fokus dan konsisten berlatih, menjalankan semua tugas dari coach, mengikuti tournament-turnamen dan pelan-pelan berusaha mewujudkan mimpi menjadi atlet berprestasi dan mimpi mereka suatu saat nanti bisa menjadi LPGA,” ujar Shinda.

“Yang pasti, mereka berdua tidak menyerah untuk terus berlatih, berlatih, dan berlatih. Menikmati setiap prosesnya supaya bisa bermain lebih bagus lagi setiap harinya dan juga menjaga konsistensi permainan. Mereka berdua percaya tidak ada hasil yang instan. Semua butuh proses, perjuangan dan juga konsistensi,” kata Shinda, yang menambahkan bahwa Alana dan Aluna pun menekuni wushu-piano-vokal dan juga renang agar tidak merasa bosan dengan aktivitas golfinya. ■



# LEBIH DARI SEKADAR KOMPETISI BEREGU

Tahun ini Indonesia menjadi tuan rumah pergelaran golf beregu se-Asia Pasifik: Queen Sirikit Cup. Event ke-46 ini menandai keberlangsungan turnamen beregu tertua dan bergengsi yang telah melahirkan banyak legenda golf.



**T**urnamen beregu internasional akan berlangsung di Indonesia, tepatnya di Sentul Highland Golf Club (SHL), Bogor. Event bergengsi bertajuk resmi “Amateur Ladies Asia-Pacific Invitational Golf Team Championship” atau lebih dikenal dengan “Queen Sirikit Cup” tersebut akan diselenggarakan pada 12-15 Mei mendatang.

Persatuan Golf Indonesia (PGI) selaku penyelenggara Queen Sirikit 2026 bahkan telah meluncurkan logo resmi event internasional yang tahun ini memasuki edisi ke-46. Peluncuran logo ini menandai awal perjalanan yang menginspirasi menuju salah satu turnamen beregu tertua dan bergengsi di kawasan Asia-Pasifik.

“Lebih dari sekadar simbol, lambang ini menggambarkan keanggunan, ketangguhan, dan semangat hangat bangsa ini dalam menyambut para talenta golf wanita muda terbaik di kawasan ini,” demikian pernyataan tertulis dari PGI, seperti dikutip *apgc.online*.

PGI pun menambahkan: “Dengan latar belakang Sentul Highlands Golf Club, tempat dataran tinggi yang bergelombang berpadu dengan udara pegunungan Bogor yang sejuk, kejuaraan ini menjanjikan atmosfer yang megah dan akrab.

“Seiring dengan semakin intensifnya persiapan, mulai dari menyempurnakan kondisi lapangan hingga meningkatkan fasilitas kelas dunia, Indonesia mempersiapkan diri tidak hanya untuk menjadi tuan rumah turnamen, tetapi juga untuk merayakan budaya, sportivitas, dan panggung abadi tempat legenda golf Asia-Pasifik masa depan akan muncul.

“Queen Sirikit Cup lebih dari sekadar kompetisi – ini adalah pesta olahraga dan kesempatan bagi para pegolf wanita muda untuk menjalin persahabatan, meraih pengalaman, dan mengambil langkah selanjutnya menuju masa depan yang cerah dalam olahraga ini.”



**46<sup>th</sup> QUEEN SIRIKIT CUP  
2026 INDONESIA**  
WHERE LEGENDS ARE BORN

Seiring dengan persiapan menuju hari H pada pertengahan Mei nanti, panitia pelaksana Queen Sirikit Cup 2026 terus melakukan pemantapan terkait event bergengsi ini. “Sampai saat ini persiapan sebagai *host* untuk Queen Sirikit berjalan dengan baik. Kami terus berkoordinasi dengan lapangan SHL. Kami pun telah mengirimkan undangan ke negara-negara member Queen Sirikit. Beberapa negara bahkan sudah memberikan konfirmasi kehadiran, dan akan terus bertambah,” kata



Netty Hariadi, Ketua Panitia Pelaksana Queen Sirikit 2026.

Tema Queen Sirikit tetap tidak akan berubah dari tahun ke tahun: *"Where the Legends are Born"* (tempat legenda golf lahir). Slogan ini bukanlah omong kosong. Event beregu yang dimulai pada 1978 tersebut telah menjadi salah satu kompetisi elite amatir di Asia Pasifik. Banyak pegolf ternama yang pernah mengikuti turnamen tahunan yang diadakan Asia Pacific Golf Confederation (APGC) ini, yaitu Ai Miyazato, Yani Tseng, Hyo Joo Kim, Ha Na Jang, So-Yeon Ryu, Sung Hyung Park, Lydia Ko, In Gee Chun, Kelly Tan, Hannah Green, Princess Superal, dan Atthaya Thitikul, yang kini menjadi pegolf No. 1 Dunia.

"Kejuaraan ini telah lama menjadi tonggak penting dalam dunia golf amatir wanita di kawasan Asia-Pasifik, yang menyediakan panggung bagi para talenta baru untuk menguji kemampuan mereka melawan para pemain

terbaik. Sepanjang sejarahnya, Queen Sirikit Cup telah menjadi batu loncatan bagi beberapa pemain terbaik dalam olahraga ini. Banyak bintang saat ini pertama kali menorehkan prestasi mereka dalam ajang ini sebelum melangkah ke panggung profesional," jelas APGC Chairman Philip Hassall.

**"Tahun ini telah menjadi tahun yang luar biasa bagi para amatir terbaik di kawasan kami, dengan penampilan luar biasa di Women's Amateur Asia-Pacific (WAAP) di Selandia Baru."**

"Kemenangan Yang Yun-seo dari Korea di Women's Amateur Asia-Pacific (WAAP) di Selandia Baru telah memastikan tempatnya di tiga kejuaraan major pada 2026, sementara rekan senegarannya, Oh Soo-min, juara individual Queen Sirikit Cup tahun lalu, terus bersinar dengan finis sebagai *runner-up* untuk kedua kalinya berturut-turut di WAAP. Perjalanan mereka mencerminkan kekuatan golf wanita di kawasan kami yang terus meningkat, dan saya sangat antusias untuk melihat siapa yang akan tampil gemilang di Sentul Highlands," tambah Hassall.

Oleh karena itu, Amateur Ladies Asia-Pacific Invitational Golf Team Championship menjadi turnamen beregu yang ditunggu-tunggu. Para calon bintang dunia akan tampil dalam menaklukkan SHL. Event yang lebih dari sekadar kompetisi ini menjadi menu sajian yang tidak boleh dilewatkan pada pertengahan Mei nanti. ■

# BERHARAP BISA MENYAMAI PRESTASI 2023

Tugas berat disandang tim nasional golf putri Indonesia yang menjadi tuan rumah pergelaran Queen Sirikit Cup 2026. Momen Queen Sirikit 2023 bisa menjadi motivasi besar untuk tampil dalam performa terbaik di hadapan publik sendiri.



Photography - Dak Queen Sirikit

**P**elaksanaan Queen Sirikit Cup ke-46 akan berlangsung di Sentul Highland Golf Club (SHL), Bogor, pada 12-15 Mei mendatang. Sebagai tuan rumah, Indonesia tentunya memiliki keuntungan lebih dalam turnamen yang dikenal dengan nama "Amateur Ladies Asia-Pacific Invitational Golf Team Championship". Dukungan publik tuan rumah dan juga venue SHL menjadi modal tambahan untuk tampil lebih ngotot di ajang beregu bergensi ini.

Hingga saat ini (setidaknya berita ini diturunkan), komposisi tim belum ditetapkan. Namun, yang pasti timnas nantinya akan diperkuat 3 pegolf amatir nasional terbaik. Tim Pembinaan Prestasi dari Persatuan Golf Indonesia telah mengumpulkan beberapa nama yang dimasukkan dalam pelatna putri untuk Queen Sirikit 2026.

"Selanjutnya kami akan melakukan

beberapa kali *try in* dan *try out* di event internasional maupun nasional dalam beberapa minggu ke depan sampai deadline untuk penyerahan nama ke panitia Queen Sirikit," jelas Alga Topan, pelatih timnas putri untuk Queen Sirikit 2026.

"Selain uji coba tanding rencananya Kami akan melakukan *short TC* di venue Queen Sirikit, SHL, agar semua pemain lebih terbiasa dengan *environment* yang ada dan semaksimal mungkin bisa menguasai semua kondisi di lapangan. Dengan demikian, setiap pemain mendapatkan strategi yang tepat dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan-kesulitan di SHL," tambah Alga.

Meski menjadi tuan rumah, Indonesia tidak akan mudah mengimbangi tim-tim tamu, khususnya juara bertahan Korea Selatan, Jepang, China, Selandia Baru, Australian, dan Thailand, yang cukup solid dalam kompetisi

beregu ini. Namun, timnas Indonesia setidaknya menetapkan target minimal menyamai prestasi 2023.

"Target kita semaksimal mungkin bisa mendapatkan peringkat yang terbaik. Target realistis kami tim putri Indonesia bisa mengulang prestasi terbaik yang pernah dicapai, mendapatkan peringkat ke-3 pada Queen Sirikit 2023 di Filipina," ujar Alga.

Ketika itu, timnas Indonesia yang diperkuat Elaine Widjaja, Kristina Natalia Yoko, dan Holly Halim (dua nama terakhir kini telah beralih status, menjadi pemain profesional) berhasil menempati posisi T3 dari 12 negara, yaitu Korea Selatan, Jepang, India, Selandia Baru, Thailand, China, Hong Kong, Filipina, China Taipei, Malaysia, Singapura, dan Indonesia, yang bertanding di Queen Sirikit edisi ke-23. ■

## HASIL QUEEN SIRIKIT CUP 2023

### BEREGU

Pos.	Nama	
1	Korea	(139-142-144-139) 564
2	India	(142-143-142-142) 569
T3	Indonesia	(145-151-137-140) 573
4	Japan	(141-147-145-140) 573

### INDIVIDUAL

Pos.	Nama	
1	Avani Prashanth (India)	68-66-70-68 272 -16
T6	Elaine Widjaja (Indonesia)	71-78-67-70 286 -2
T12	Holly Halim (Indonesia)	76-76-70-70 292 +4
T22	Kristina Yoko (Indonesia)	74-75-76-76 301 +13



# VOLVO INDONESIA PERKUAT NILAI BRAND MELALUI TURNAMEN AMAL

Turnamen golf perdana Volvo menggabungkan sportivitas, desain berkelanjutan, dan kontribusi nyata untuk masyarakat. Melalui event ini, peserta dapat merasakan sendiri filosofi desain, kualitas, dan nilai humanis khas Volvo, tidak hanya melalui kendaraan, tetapi juga lewat interaksi, kebersamaan, dan aksi nyata.



**V**olvo Car Indonesia menggelar Volvo Golf Tournament 2026 pada 12 Februari di Damai Indah Golf-BSD Course. Turnamen golf pertama Volvo di Indonesia ini dirancang tidak hanya sebagai ajang sportivitas dan networking, tetapi juga sebagai bentuk nyata dari komitmen *brand* terhadap kontribusi sosial dan keberlanjutan.

Mengusung semangat “*Driving with Purpose*”, turnamen ini menjadi wadah berkumpulnya mitra strategis, relasi bisnis, dan pemilik Volvo dalam suasana yang hangat tetapi bermakna. Lebih dari sekadar kompetisi, acara ini juga menghadirkan aktivitas *charity* sebagai bagian dari misi Volvo untuk terus memberi dampak positif bagi masyarakat.

Selama acara berlangsung, Volvo turut menampilkan Volvo ES90, kendaraan listrik terbaru yang menggambarkan arah masa depan *brand*-menggabungkan desain Skandinavia yang bersih dan elegan, dengan inovasi teknologi dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Penampilan ES90 di tengah suasana komunitas golf yang eksklusif menjadi simbol bahwa keberlanjutan kini telah menjadi bagian dari gaya hidup premium.

Sebagai bagian dari inisiatif ini, seluruh hasil donasi yang terkumpul dari partisipasi peserta dan mitra akan disalurkan untuk mendukung pemulihan masyarakat yang terdampak bencana di wilayah Sumatra. Penyaluran donasi dilakukan melalui mitra

terpercaya, sebagai wujud nyata dari komitmen Volvo terhadap nilai kemanusiaan dan tanggung jawab sosial.

“Bagi kami, keberlanjutan tidak hanya soal kendaraan listrik atau teknologi, tetapi juga tentang bagaimana kita membangun hubungan yang lebih bermakna dengan sekitar. Lewat kegiatan ini, kami ingin menunjukkan bahwa Volvo bukan hanya brand yang bergerak maju, melainkan juga brand yang peduli,” ujar Koji Horii, Chief

Executive Officer, Volvo Car Indonesia.

Kegiatan ini juga memperlihatkan bagaimana pendekatan Volvo dalam membangun *brand* tidak selalu harus berada di balik kemudi. Dalam momen yang lebih kasual tetapi tetap berkelas, peserta dapat merasakan sendiri filosofi desain, kualitas, dan nilai humanis yang menjadi ciri khas Volvo, tidak hanya melalui kendaraan, tetapi juga lewat interaksi, kebersamaan, dan aksi nyata.

Volvo Golf Tournament 2026 menjadi

bagian dari rangkaian strategi Volvo untuk memperkuat koneksi emosional dengan publik Indonesia, sembari mengangkat pentingnya nilai keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Ke depan, Volvo akan terus menghadirkan program-program yang selaras dengan visi globalnya: menciptakan mobilitas yang lebih aman, lebih bersih, dan lebih bermakna bagi semua. ■



# MENGENAL PERAIH PERUNGGU BEREGU SEA GAMES 2025



Photography: YM

Beberapa tahun terakhir ini nama Sania Talita Wahyudi dikenal sebagai salah satu atlet tim nasional Indonesia. Setelah awalnya menjadi pemain pelapis bagi beberapa seniornya di timnas, kini pegolf berusia 20 tahun ini menjadi salah satu pilihan untuk memperkuat timnas. Satu hal yang telah diwujudkankannya adalah menjadi anggota timnas yang berhasil membawa pulang medali perunggu untuk nomor beregu di SEA Games 2025, bersama Elaine Widjaja dan Bianca Naomi Laksono. Keuletan dan determinasinya ketika bertanding golf memang menjadi salah satu kelebihanannya, selain juga bekal kemampuannya yang di atas rata-rata. Prestasi menggembirakan lain yang juga diukir mahasiswa Universitas Pertamina ini adalah berhasil lolos cut dalam event internasional wanita terbesar se-Asia Pasifik, Indonesia Women's Open presented by BTN. Ia menjadi satu-satunya pegolf amatir nasional yang lolos cut. Berikut perbincangan Sania dengan OB Golf terkait karier amatirnya:



## **BAGAIMANA CERITANYA ANDA BISA MENGENAL GOLF?**

Jadi aku pertama kali main golf itu tahun 2015. Aku kelas 4 SD, umur aku 10 tahun. Papa kan sudah lama main golf. Papa *daftarin* aku di Akademi Golf di Jakarta Golf Club. Jakarta Golf Academy namanya. Awalnya aku cuma rutin 2 kali seminggu, terus tambah ke 4 kali seminggu, sampai 6 kali seminggu. Sampai akhirnya kayak hampir tiap hari aku main golf.

## **ADA OLAHRAGA LAIN YANG ANDA TEKUNI SELAIN GOLF?**

Untuk olahraga lain sih, sebelumnya aku pernah coba-coba bulutangkis. Aku sempet tertarik, cuma papa mungkin kurang *gimana gitu*. Jadi enggak terlalu support. Di situ aku akhirnya malah didorong untuk main golf.

## **BAGAIMANA RASANYA BISA MEMUKUL BOLA UNTUK PERTAMA KALI?**

*Feeling* pertama aku pas berhasil *mukul* bola golf yang pasti senang sih. Karena kan beda banget *mukul* solid sama enggak solid ya. Kalo *mukul*-nya solid tuh pasti kayak lebih enteng *gitu mukul*-nya. Jadi kayak *seneng gitu*. Akhirnya tuh bisa kena *contact* yang solid gitu.

## **DARI MULAI KENAL GOLF, KAPAN MULAI TURUN LAPANGAN?**

Setelah latihan 1 atau 2 bulan aku langsung turun ke lapangan. Tapi cuma 9 hole atau cuma 6 hole begitu. Di JGA itu dulu kita ada mingguan buat turun ke lapangan. Jadi mau bisa-enggak bisa tetap saja main.

## **PERTAMA KALI IKUT KOMPETISI SERIUS?**

Kalau untuk kompetisi serius mungkin ada waktu itu kayaknya IJG di Gombel (sekarang Royal Semarang Golf), Semarang. Aku lupa. Tapi pokoknya *junior tournament*. Itu pertama kali aku main yang 18 hole 3 hari. Sebelumnya juga ada, cuma itu turnamen internal JGA doang. Mainnya pun enggak *full* 18 hole.

## **SKOR PERTAMA YANG DIBUAT DALAM KOMPETISI ITU?**

Aku main juga baru berapa bulan, belum sampai setahun. Aku main tuh di atas 100, aku lupa berapa persisnya.

## APAKAH ADA YANG MELATIH KHUSUS KETIKA MULAI MENEKUNI GOLF?

Yang pasti sih pelatih aku di JGA. Terus aku sempat berlatih juga di Leadbetter (Golf Academy) juga. Lumayan lama, dari 2020 sampai 2024-2025. Itu cukup membantu. Dan *currently* aku lagi sama Chris Connell di Senayan. Tapi belum rutin sih. Terakhir tuh masih tahun lalu sebelum SEA Games aku dengan dia. Jadi sekarang belum sempat (berlatih) lagi.

## MOMEN BERKESAN DALAM KARIER AMATIR

Yang berkesan ketika PON 2024. Lalu, SEA Games 2025 dan juga ketika OJAO (Olympic Jabar Amateur Open) 2025. Di Jabar Open, aku berhasil *nyodok* dari posisi ketiga (di putara akhir). Jadi (menduduki) posisi ke satu (juara OJAO 2025 untuk nomor putri). Dengan skor hari terakhir tuh 4-under.

## PERTAMA KALI MASUK TIMNAS

Aku dipanggil ke timnas waktu itu setelah main WAAP di Thailand. Kayaknya tahun 2022.

## BICARA WAAP (WOMEN'S AMATEUR ASIA-PACIFIC CHAMPIONSHIP), BAGAIMANA PENGALAMAN MAIN DI EVENT BESAR ITU?

Tahun 2022 itu pertama kali aku main WAAP di Siam Country Club, Thailand. Walaupun aku *missed the cut*, itu *ngebuka banget* matak di situ. Sejak itu aku kayak ngerasa, oh aku tahu nih kalau turnamen gede *vibes*-nya bagaimana. Dan kayak *gimana* aku bisa *overcome the pressure* begitu. Akhirnya *next year*-nya (2023) aku *made the cut*. Begitu pula di tahun berikutnya (2024) juga aku *make cut* lagi. Di 2024 itu lapangan yang sama pas 2 tahun sebelumnya (2022). Itu *huge improvement*. Karena aku di hari (untuk) *made the cut* itu aku masih even par. Dan untuk skor cutnya aku kurang tahu over berapa. Yang pasti itu lumayan jauh dari skor aku. Jadi, itu aku juga *ngerasa* itu salah satu momen yang paling berkesan.

## APA YANG BIASA ANDA LAKUKAN KETIKA BERMAIN BURUK DALAM SEBUAH EVENT?

Kalau main buruk, aku yang pasti harus evaluasi. Lalu, aku *banyakin selftalk* saja sih kalau main buruk. Karena aku *typical* yang lebih suka buat *ngobrol* sendiri. Jadinya kadang kalau—misalnya—di lapangan main kurang bagus, aku pasti *lakuin* itu kalau mau aku tenang. Aku biasanya kayak lebih *ngomong* ke diri sendiri, terus misalnya *nyanyi* atau aku *mikirin* hal yang lucu saja.



Photography: PGI



## KETIKA SEDANG OFF DARI GOLF, APA KEGIATAN YANG ANDA LAKUKAN?

Aku biasanya baca buku. Aku suka banget baca. Sebenarnya enggak (satu jenis) buku saja. Semuanya. Semua *genre* aku *cobain* (baca) karena aku *kepo* saja. Cuma mungkin sejak (masuk) kuliah ya. Karena aku kuliah hubungan internasional, *international relations*. Jadi harus banyak baca jurnal, baca *paper*, dan dokumen resmi. Di situ aku mulai merasa mungkin aku enggak terlalu suka baca. Tapi sebenarnya kalau lagi senggang aku suka banget baca. Kegiatan lain aku sih suka *hangout* sama temen. Itu saja sih. Aku juga suka (kegiatan) adrenalin juga. Jadi biasanya kalo main sama temen aku tuh selalu pengen banget main yang aku butuh adrenalin. Mungkin karena kebiasaan di golf ya sehingga aku suka kalau aku *under pressure*. Aku kalau main misalnya suka *escape room* atau yang (*mompa*) adrenalin misalnya *roller coaster* kayak gitu.

## TARGET 5 TAHUN KE DEPAN?

Kalau 5 tahun ke depan kan berarti enggak terlalu jangka panjang ya. Dalam 5 tahun ke depan yang pasti aku *targetin* mau lulus kuliah dulu tepat waktu. Setelah lulus kuliah mungkin aku bakal coba main fokus di golf dulu. Mungkin 2-3 tahun. Dan *I will see* bagaimana *game* aku. Mungkin dari situ mulai kebuka *opportunity*-nya gimana. Kalau mungkin jangka panjang masih kurang tahu ya mau fokusnya gimana. Cuma yang pasti kalau, misalnya, habis lulus kuliah aku *perform*, aku pengen langsung *turn pro*.

## BAGAIMANA ANDA MENILAI PERFORMA SENDIRI?

Sejauh ini *I'm pretty satisfied with my performance*. Karena *huge improvement* juga. Sejak Covid kan susah banget ada turnamen. Turun lapangan pun enggak bisa, latihan juga enggak bisa. Jadi lumayan bangga sama diri sendiri, sudah mengalami kemajuan. Cuma kalau ditanya apa ada yang perlu diperbaiki, yang pasti masih banyak. Masih punya *a lot of room for improvement*. Jadi mungkin mau lebih *explore* lagi dunia golf. Mungkin dengan turnamen yang *vibes*-nya berbeda. Karena kan kemarin pas IWO (Indonesia Women's Open) juga itu beda banget (*vibes*-nya) dengan turnamen yang biasa aku *mainin*. Lalu kayak WAAP dan Queen Sirikit itu kan *vibes*-nya juga beda. Cuma mungkin emang turnamen (segede) itu cuma 2-3 kali setahun. Sedangkan, aku perlu *pressure* yang lebih gede *gitu*, supaya bisa *improve*. Jadi kayak mungkin pengen *banyakin* main di turnamen gede, *overseas* atau *international tournament* saja.

## TADI MENTION SEDIKIT SOAL IWO, ANDA SUDAH MAIN DI IWO DALAM 2 TAHUN TERAKHIR. BAGAIMANA RASANYA?

Aku merasa cukup *excited* ketika main di IWO. Cuma tahun lalu kan aku nggak *made the cut*, dan tahun ini aku beruntung bisa *perform* walaupun hari terakhirnya kurang bagus, tapi oke cukup bangga dengan hasilnya.

## APA PELAJARAN YANG ANDA DAPAT DENGAN MAIN DI KOMPETISI PROFESIONAL SEPERTI IWO?

Pas di IWO sih aku *ngerasa* aku mainnya cukup santai, bahkan santai banget. Walaupun *ngerasa pressure*, aku selalu bisa *ngontrol* adrenalin aku biar enggak terlalu tegang dan enggak terlalu santai juga sih. Jadinya aku mainnya oke, sesuai yang aku mau. Ini pertama kali cut off di IWO. Tahun lalu aku mainnya kurang bagus.

## APA PELAJARAN YANG ANDA DARI PARA PRO WANITA?

Yang pasti, mereka tuh sangat tertata, terstruktur *game play*-nya. Jadinya aku juga ikutan *kebawa*. Karena ya mau enggak mau kan. Aku *ngeliat* mereka fokus banget, jadi aku pun dibawa fokus banget, selalu mikir *one shot at a time*, jadi enggak pernah mikir ke mana-mana. Dan untungnya kedi aku juga sangat membantu, karena aku kan kenal udah lama juga, dan kita ada *chemistry*-nya ada, dan itu juga akhirnya *ngeban* banget buat aku bisa main bagus di IWO kemarin.

## TERAKHIR, PEGOLF FAVORIT SANIA?

Aku sebenarnya enggak punya spesifik *favorite golfer*. Cuma mungkin karena dulu aku sering banget *ngeliat* swingnya Lidya Ko, dan bagaimana cara dia *mukul*. Mungkin aku bisa bilang dia jadi *role model* aku. ■



# NAPAK TILAS KE *DUEL IN THE SUN VENUE*

Sejarah Trump Turnberry sangat panjang, dimulai pada awal 1900-an. Duel Tom Watson dengan Jack Nicklaus dalam Open Championship 1977 menjadi salah satu catatan sejarah yang berkesan dalam perjalanan Trump Turnberry.

**K**etika berkunjung ke barat daya Skotlandia, ke Turnberry, South Ayrshire--tepatnya Firth of Clyde, Anda akan menemukan satu *golf resort* mewah dan indah di area tersebut. *Golf resort* itu bernama Trump Turnberry. *Resort* tersebut terdiri atas tiga lapangan golf, sebuah akademi golf, hotel bintang lima yang dirancang oleh James Miller pada tahun 1906, serta akomodasi berupa lodge dan cottage.

Terletak di pesisir barat Skotlandia, Trump Turnberry menggabungkan warisan *championship* dengan kemewahan *resort* yang elegan. Dibuka pada 1906, Trump Turnberry memiliki 2 lapangan golf 18 hole yang berstandar *championship course* (Ailsa Course dan King Robert the Bruce Course) dan 1 lapangan golf 9 hole. Nama Trump sebagai identitas *golf resort* mulai digunakan pada 2014 ketika Presiden AS Donald J. Trump membeli hotel dan lapangan golf tersebut.

Ailsa Course, Trump Turnberry, ini sangat populer di kalangan para pegolf profesional. Lapangan yang didesain William Fernie, mantan pegolf asal Skotlandia, tersebut pernah menjadi *venue* Open Championship 4 kali. Salah satunya adalah Open Championship 1977, yang *ngetop* dengan kisah "*Duel in the Sun*". Pergelaran pada tahun tersebut menampilkan duel menegangkan antara dua pegolf elite Jack Nicklaus dan Tom Watson di



putaran final. Watson akhirnya memenangi duel itu dengan keunggulan 1 pukulan.

Usai Perang Dunia II, Ailsa mengalami *redesigned* Mackenzie Ross (1949–1951), dan kemudian *redesigned* lagi oleh Martin Ebert pada 2015–2016. Meski merupakan lapangan golf dengan usia termuda dibandingkan venue-venue Open yang lainnya, Trump Turnberry tetap menjadi salah satu tantangan terbaik dan tersulit dalam golf major tertua di dunia ini.

Terletak di antara Hotel Turnberry yang megah dan laut, lapangan golf 18 hole par 71

ini menyodorkan pemandangan pesisir yang dramatis. Ailsa Course terbentang dengan melintasi bukit-bukit pasir yang spektakuler. Menara suar Turnberry dan Ailsa Craig, yang menjulang setinggi lebih dari 366 meter di laut, menjadi latar belakang yang menakjubkan untuk semua hole, dan reruntuhan kastil Robert the Bruce dapat dilihat dari hole 9 yang ikonik.

Meskipun telah diperpanjang menjadi lebih dari 7.000 yard untuk Open Championship, Trump Turnberry ini tidak memerlukan *power* besar untuk bisa

Lapangan yang didesain William Fernie, mantan pegolf asal Skotlandia, tersebut pernah menjadi venue Open Championship 4 kali. Salah satunya adalah Open Championship 1977, yang ngetop dengan kisah “Duel in the Sun”.

mencapai par, tetapi lebih membutuhkan kehati-hatian dan perhatian terhadap detail baik saat memukul dari tee maupun saat melakukan *approach shot*.

King Robert the Bruce Course awalnya dikenal dengan nama Kintyre Course, yang dibuka pada 2001. Lalu, pada 2017, lapangan golf tersebut berganti nama menjadi King Robert the Bruce setelah di-*redesign* oleh arsitek dunia Martin Ebert. Nama King Robert the Bruce yang dipakai sebagai identitas lapangan merupakan penghormatan terhadap raja pertama Skotlandia, yang lahir di lokasi Turnberry.

Seperti halnya Ailsa Course, lapangan golf sepanjang 7.203 yard dengan par 72 ini membentang di sepanjang pantai Ayrshire, menawarkan pemandangan yang menakjubkan dari garis pantai yang berbatu-batu, reruntuhan kastil kuno, dan mercusuar Turnberry yang terkenal.

“Lokasi *links* di Turnberry, yang terletak di sepanjang pantai yang berbatu-batu, benar-benar meningkatkan pengalaman bermain golf bagi para pemain dan memperbesar tantangan yang dihadapi di depan mereka,” kata sang desainer Ebert, seperti dikutip *bunkered.co.uk*.

Arran Course menjadi “adik” paling muda dari kompleks Trump Turnberry. Dibuka pada 2002, lapangan golf 9 hole par 31 menawarkan tantangan mirip seperti Ailsa dan King Robert the Bruce Course. Hole-hole yang tersedia memang sangat pendek tetapi memiliki green yang kecil dan bergelombang. Jika Anda memukul bola ke tempat yang salah, bola akan meluncur dengan sudut yang canggung dan meluncur ke semak-semak yang tidak menyenangkan.

Bermain golf di Trump Turnberry bisa menjadi salah satu bucket list Anda ketika ada kesempatan bermain di Skotlandia. Perpaduan antara sejarah yang kaya, lapangan golf kelas dunia, akomodasi mewah, dan pemandangan yang menakjubkan menjadikan pengalaman ini tak terlupakan. Trump Turnberry menawarkan petualangan golf yang tak tertandingi. ■





# MENGENAL HAMA LAPANGAN GOLF

Hama merupakan organisme yang keberadaannya menimbulkan kerugian. Pada konteks lapangan golf, hama berarti organisme yang menurunkan kualitas lapangan dan mengganggu permainan.



Oleh Qamal Mutaqin,  
Agronomis Rumput

**L**apangan golf itu seperti halnya lahan pertanian dan perkebunan tetap tidak lepas dari serangan hama. Ada banyak jenis hama lapangan golf yang menjadi musuh rumput lapangan, diantaranya yaitu: ulat grayak, uret (*white grub*), orong-orong (*mole cricket*), belalang, nematoda parasit, semut, burung, anjing, kucing, sapi, dan ayam.

Ulat grayak, orong-orong, dan semut, menyerang di hampir seluruh lapangan golf Indonesia, sedangkan hama jenis lain spesifik muncul di daerah tertentu, misalnya uret yang menjadi hama dominan di Merapi Golf Yogyakarta, terutama saat pergantian musim hujan menuju kemarau di sekitar bulan Februari hingga April.

Uret adalah larva kumbang famili *Scarabaeidae*, yang hidup di bawah permukaan rumput. Mereka memakan sistem akar rumput dari bawah permukaan tanah. Akar yang rusak menyebabkan permukaan rumput menjadi remah dan lemah. Sebagian permukaan lapangan menjadi tidak stabil sehingga dapat mengganggu para pemain.



Tim lapangan di Merapi Golf Yogyakarta telah bekerja keras mengendalikan uret dengan berbagai cara, yaitu: menjatuhkan ampas dari pinus dengan *blower*, mengganggu pertumbuhan telur dalam tanah dengan *slicing*, dan membasmis hama secara langsung dengan *spray chemical*.



Lain halnya di New Kuta Golf Bali. Hama yang menonjol adalah anjing, sapi, dan ayam. Anjing sering bermain-main di bunker, selain merusak permukaan bunker juga membuat pasir bunker tersebar di area rumput sekitar. Sedangkan, sapi dan ayam sering bermain dan mengeluarkan kotoran di rumput bahkan di green. Aktivitas mereka dapat merusak rumput lapangan dan kotorannya bisa menghambat pertumbuhan rumput. Kerusakan yang diakibatkan hewan-hewan tersebut dapat mengganggu permainan.



Namun, keberadaan hewan-hewan tersebut tidak dapat dicegah karena merupakan bagian dari adab lingkungan. Oleh karenanya, setiap hari tim New Kuta Golf perlu bekerja keras mengembalikan kondisi lapangan seperti semula, demi pelayanan terbaik untuk pemain. ■

# Kota Persinggahan ke Gunung Bromo

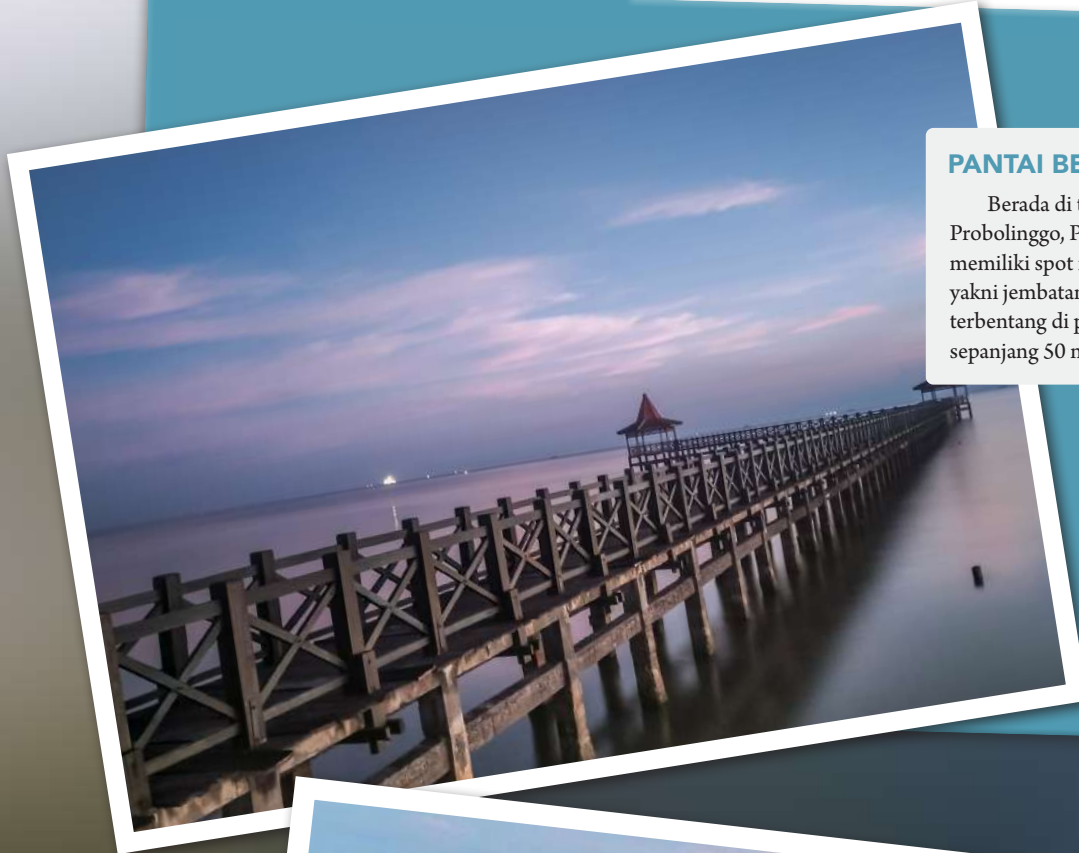
Taman Nasional Bromo Tengger Semeru memang bisa dijangkau dari beberapa kota yang mengapitnya. Probolinggo pun menjadi tempat persinggahan bagi para petualang yang ingin berkunjung ke Gunung Bromo.

**K**ota Probolinggo memang kalah populer dengan kota tetangga, Malang. Namun, Probolinggo rupanya menjadi salah satu daftar destinasi para wisatawan yang berkunjung ke Jawa Timur. Kota Probolinggo, khususnya, menjadi tempat singgah sebelum berpetualang ke Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Dibanding kota-kota lainnya, akses ke Gunung Bromo lebih mudah jika dilakukan melalui Probolinggo.

Berada di utara Jawa Timur, Probolinggo terletak di jalur yang strategis dalam kawasan tapal kuda, yang menjadi jalur utama pantai utara yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Bali.

Sebelum menelusuri Gunung Bromo yang menjadi tujuan utama, wisatawan menikmati satu-dua hari tinggal di kota untuk mengeksplorasi potensi wisata Probolinggo. Ada sebuah kawasan bernama BeeJay Bakau Resort, yang dulunya sebuah hutan bakau kemudian menjadi destinasi ekowisata bakau di Kota Probolinggo. Lalu, beberapa pantai yang kebetulan berada di wilayah Kabupaten Probolinggo bisa dijelajahi, yaitu Pantai Bentar, Pantai Duta, dan Pantai Bahak Indah, yang masing-masing memiliki kekhasan tersendiri. Ada pula pantai di Pulau Gili Ketapang yang menjadi perhatian para wisatawan yang disinggah di “Kota Anggur” ini. ■

## Tempat Favorit



### PANTAI BENTAR

Berada di timur kota Probolinggo, Pantai Bentar juga memiliki spot foto menarik yakni jembatan panjang yang terbentang di pinggir pantai sepanjang 50 meter.



### PULAU GILI KETAPANG

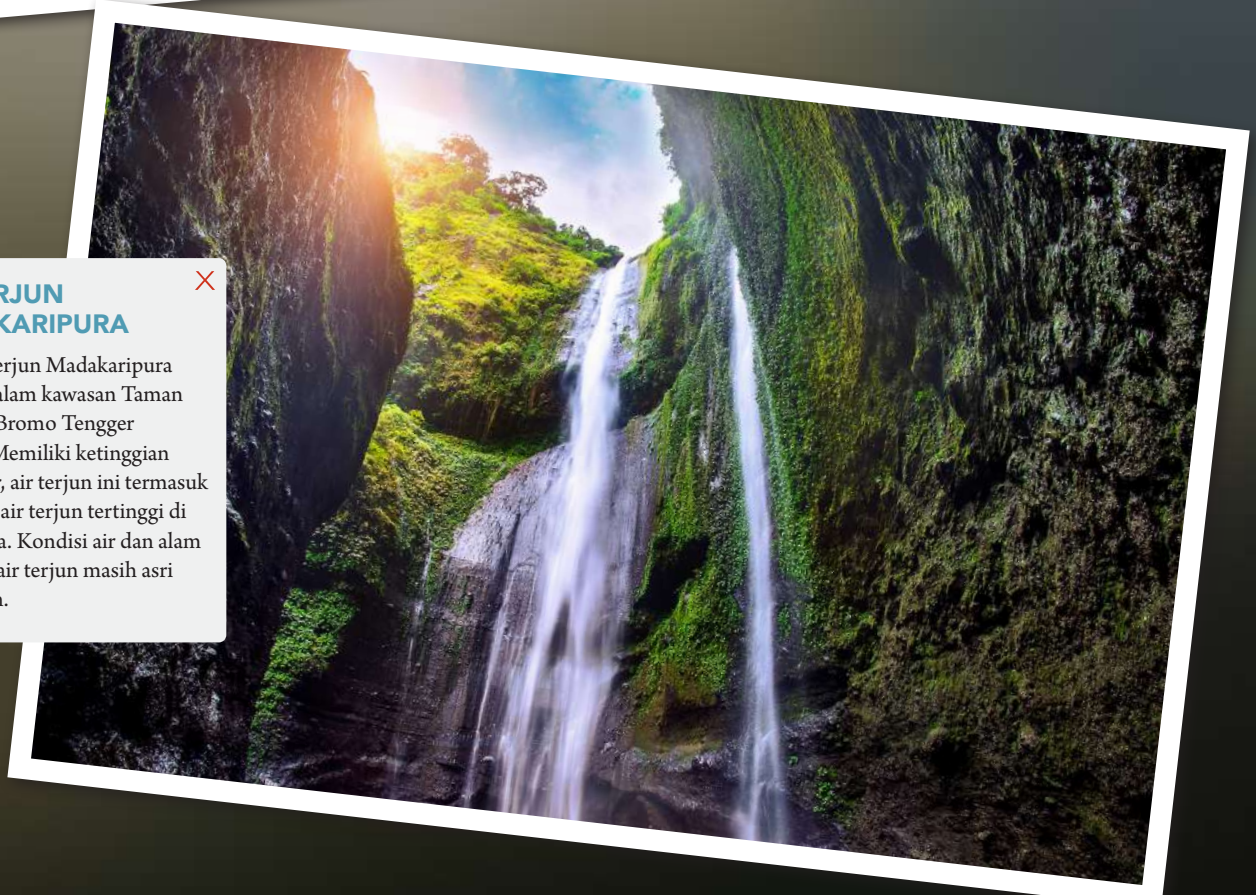
Pulau Gili Ketapang adalah sebuah pulau kecil yang berada di antara pulau Jawa dan Madura. Hanya berjarak 8 km dari Pelabuhan Tanjung Tembaga, pulau ini bisa dijangkau dengan menggunakan kapal motor kecil. Ombak di sekitar pulau cukup tenang. Hamparan pasir putih yang membentang luas dan warna air laut yang tampak biru menjadi daya tarik wisata Pulau Gili Ketapang.

## Tempat Favorit



### **PUNCAK SERUNI POINT**

Plaza Puncak Seruni Point (The Great Wall Seruni) yang berada di Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura, memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk menikmati panorama Bromo, lautan pasir, sunset serta sunrise yang indah di kawasan Gunung Bromo. Berada di ketinggian 2.400 di atas permukaan laut, Seruni Point yang dibuka 2019 merupakan destinasi wisata baru di kawasan Bromo.



### **AIR TERJUN MADAKARIPURA**

Air Terjun Madakaripura terletak dalam kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Memiliki ketinggian 200 meter, air terjun ini termasuk salah satu air terjun tertinggi di Pulau Jawa. Kondisi air dan alam di sekitar air terjun masih asri dan bersih.

# Gunung Bromo



Gunung Bromo merupakan salah satu gunung berapi aktif di Jawa Timur yang diapti empat kabupaten, Kabupaten Malang, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Lumajang. Berada di ketinggian 2.392 Mdpl, Gunung Bromo merupakan bagian dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, yang memiliki

hamparan padang pasir seluas lebih 10 kilometer persegi. Gunung ini memiliki kawah dengan garis tengah sekitar 800 meter. Matahari terbit menjadi wisata yang paling ditunggu-tunggu di Puncak Tanjakan. Ada juga Bukit Tetubbies yang berupa padang rumput sabana. Bukit tersebut menyajikan pemandangan yang menakjubkan dengan hamparan rumput

hijau saat siang hari. Banyak aktivitas yang bisa dilakukan di Gunung Bromo ini: jalan kaki, atau menyewa mobil Jeep atau Kuda dari Cemoro. Ada juga wisata religi dengan mengunjungi Pura Kidal, Pura Luhur Poten, Pura Agung Mandara Giri Semeru, dan Pura Jago untuk menyaksikan keindahan bangunan religi ini.

## Makanan Lokal



### NASI GLEPUNGAN

Nasi glepungan khas Probolinggo merupakan campuran nasi putih dan nasi jagung yang ditumbuk kasar, dicampur dengan beragam lauk pauk seperti tahu penyet, ikan asin, tempe penyet, lalapan dan sambal. Kenikmatan nasi terasa lengkap dengan rasa tempe dan tahu penyet, serta tentunya juga sambal yang pedas.



### SOTO KRAKSAAN

Soto kraksaan sebenarnya adalah soto ayam dengan kuah santan yang tidak terlalu kental. Soto Kraksaan biasa disajikan dengan serbuk kelapa yang disangrai, irisan kentang kukus, dan kerupuk udang. Daging yang digunakan untuk soto ini adalah ayam jantan. ■

# Pesona Pulau Aphrodite

Matahari yang bersinar hangat, laut yang berkilauan, dan pemandangan indah menjadikan Siprus sebagai destinasi yang menarik bagi para wisatawan dengan pengalaman yang tidak terlupakan. Sejarah budaya Siprus yang dipengaruhi budaya para penjajahnya pun meninggalkan berbagai puing yang justru memperkaya pesona Pulau Aprodhite ini.



**S**iprus merupakan sebuah pulau yang berbentuk sebuah republik. Terletak di timur Laut Mediterania, selatan Semenanjung Anatolian, pulau yang memiliki luas 9.251 km<sup>2</sup> ini memiliki sejarah panjang untuk bisa mencapai status republik ini.

Mulai ditemukan pada abad ke-10 Sebelum Masehi, Pulau Siprus berkembang menjadi tempat populasi Mycenaean Yunani. Namun, pada perkembangan berikutnya, pulau ini dijajah berbagai kekuatan besar, seperti Assyrian (Asyur), Mesir, Persia, dan Romawi. Lalu, kerajaan Dinasti Lusignan (Prancis), Venesia (Italia), dan Ottoman (Turki) pun pernah menguasai pulau yang memiliki posisi strategis itu. Inggris merupakan penjajah berikutnya di tahun 1914. Siprus merdeka pada 1960.

Begitu banyaknya penjajah yang bergantian menduduki Pulau Siprus meninggalkan berbagai peninggalan sejarah yang ternyata merupakan magnet para traveler

untuk datang ke Siprus. Pulau ini memiliki banyak situs arkeologi yang justru menjadi objek menakjubkan untuk berfoto.

Meski demikian, keindahan Siprus sebagai permata Mediterania ini memang diakui dunia. Memiliki empat musim, Siprus menawarkan pengalaman yang berbeda dan menarik di setiap musimnya, seperti berenang di perairan biru Mediterania yang hangat, berpetualang di hutan beraroma pinus, bermain ski di puncak bersalju pegunungan, serta bersepeda melalui pedesaan dan berkeliaran di sekitar kuil-kuil Yunani kuno dan gereja-gereja Bizantium yang megah.

Berbagai macam destinasi wisata di Siprus membuktikan bahwa pulau yang dijuluki Pulau Cinta atau Pulau Aphrodite ini menawarkan lebih dari sekadar destinasi laut dan matahari saja. Karena itu, berlibur ke Pulau Cinta ini tidak cukup dengan sekali kunjungan saja. Siprus selalu menggoda para pengunjung untuk kembali lagi.



## ♥ ASAL-USUL PULAU CINTA

Legenda masyarakat Cypriot (sebutan untuk penduduk Siprus) menyebutkan bahwa Aphrodite, Dewi Cinta Yunani lahir dan tumbuh dari buih (*afros* dalam bahasa Yunani), dekat karang di lokasi yang sekarang dikenal Pantai Aphrodite. Ombak yang memecah batu menciptakan pilar busa-yang menurut penduduk pulau tersebut-terlihat seperti dewi.

Namun, nama tempat dalam bahasa Yunani, *Petra tou Romiou* (Batu Yunani), tidak ada hubungannya dengan Aphrodite. Ini terkait dengan pahlawan Yunani Digenis Akritas, yang melemparkan batu besar ke musuhnya. Mereka yang terkena (batu) mendarat di laut – dan (batu/karang itu) kini menjadi tempat wisata. ■



# Tempat Favorit

## SITUS ARKEOLOGI PAFOS ▶

Situs ini disebut-sebut juga Nea Pafos (Pafos Baru), yang melingkupi situs tersebut di sebelah barat Kato Pafos. Nea Pafos dulu merupakan kota tua Pafos, yang didirikan pada abad IV Sebelum Masehi (SM). Awalnya sempat dikelilingi tembok besar. Meski sempat diserahkan kepada Kerajaan Romawi pada abad 58 SM, kawasan ini tetap menjadi pusat kegiatan politik dan administrasi Siprus. Daya tarik situs ini adalah koleksi-koleksi memukau dari mosaik rumit dan berwarna-warni yang berdasarkan mitologi Yunani.



## ◀ KOURION KUNO

Situs arkeologi Kourion (Curium) berada di sisi perbukitan, tepatnya di luar kota Limassol (di sisi barat daya pulau ini). Kourion menjadi peninggalan sejarah kerajaan kota terkuat Siprus kuno. Sisa-sisa peninggalan tersebut berupa teater, jalan, palaestra (sekolah gulat Yunani), kuil, tempat pemandian, pasar, dan tempat-tempat menarik lainnya yang menunjukkan kemajuan penduduk kuno di wilayah itu.





## ◀ MAKAM RAJA-RAJA

Makam Raja-raja ini merupakan bagian dari situs Situs Arkeologi Pafos. Ditetapkan sebagai Situs Warisan UNESCO Dunia pada 1980, situs ini berupa makam bawah tanah yang monumental yang diukir dari batu padat di periode Helenistik dan Romawi. Makam-makam ini sebenarnya bukan para raja, melainkan para pejabat tinggi. Namun, ukuran dan kemegahan makam-makam ini, yang beberapa di antaranya dihiasi dengan pilar-pilar Doric, mengangkat nama status dan besar mereka.



## ◀ BENTENG VENESIA

Dibangun pada abad ke-16—masa pendudukan Venesia di Siprus—dinding ini membentuk lingkaran dan dilindungi 11 benteng berbentuk hati dan parit pelindung selebar delapan puluh meter, yang melindungi kota Nicosia—ibu kota Siprus waktu itu. Ketika Ottoman menguasai Nicosia, mereka memperbaiki dinding dan menutup bagian atas dengan bebatuan. Benteng ini merupakan salah satu destinasi yang paling menarik perhatian wisatawan.

## ◀ CHOIROKOITIA

Situs arkeologi Choirokoitia ini terdaftar sebagai Warisan Dunia UNESCO. Situs ini dikenal sebagai salah satu situs prasejarah paling penting dan terawat dengan baik di wilayah Mediterania Timur. Sisa-sisa dari semua fase Zaman Neolitik terlihat di pemukiman ini, dan memberikan gambaran tentang kondisi kehidupan di wilayah tersebut pada masa prasejarah, serta bagaimana budaya Neolitik menyebar di seluruh wilayah. ■



# ASAL-USUL OLAHRAGA GOLF



**O**lahraga golf sebenarnya telah ditemukan pada zaman Romawi kuno. Ini setidaknya menurut beberapa sejarawan yang mendapatkan satu olahraga bernama paganica di masa itu. Para pesertanya menggunakan tongkat bengkok untuk memukul bola kulit yang berisi. Ada teori menyatakan bahwa paganica menyebar ke seluruh Eropa seiring penaklukan Romawi atas sebagian besar benua tersebut pada abad pertama SM, yang kemudian berkembang menjadi permainan modern.

Namun, sejarawan lain menyebutkan sebuah permainan di Tiongkok antara abad ke-8 dan ke-14 bernama *chuiwan* (*chui* berarti memukul dan *wan* berarti bola kecil)

menjadi cikal bakal permainan ini. Asumsi ini diperkuat dengan sebuah gulungan dari Dinasti Ming karya seniman Youqiu pada 1368 yang berjudul “*The Autumn Banquet*”. Digambarkan bahwa seorang anggota istana kekaisaran Tiongkok mengayunkan apa yang tampak seperti tongkat golf ke bola kecil dengan mengarah ke dalam lubang. Permainan ini diyakini telah diperkenalkan ke Eropa selama Abad Pertengahan.

Ada pula permainan kuno lain yang disebut-sebut mirip dengan golf modern. Permainan ini dikenal sebagai *cambuca* di Inggris dan *chambot* di Prancis. Permainan bernama *chowkan* di Persia juga mungkin menjadi salah satu asal mula kuno, meskipun

terkesan lebih mirip polo. Selain itu, *kolven* (permainan yang menggunakan bola dan pemukul melengkung) dimainkan setiap tahun di Loenen, Belanda, sejak 1297, yang merupakan peringatan atas penangkapan pembunuh Floris V setahun sebelumnya.

Bukti sejarah lain menyebutkan golf modern ini berasal dari Skotlandia. Ada catatan tertulis pertama tentang golf adalah larangan permainan tersebut oleh Raja James II pada 1457, karena dianggap sebagai gangguan yang tidak diinginkan dalam belajar memanah. Lalu, James IV mencabut larangan tersebut pada 1502 ketika ia sendiri menjadi pemain golf, dengan club golf pertama kali tercatat pada 1503–1504. ■



# COMING SOON

Our **6th Location** in Indonesia



*Bintan Lagoon*  
INTERNATIONAL GOLF

*Elevate your game and explore  
the world's most prestigious courses*

*Book your dream golf escape today.*

**golft traveller**  
INDONESIA

*Experiences That Go Beyond Golf*



@golft traveller.id



www.golft traveller.id



info@golft traveller.id